



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Tennis Verbal untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Artika Wahyuni NIM. 11910821321 dapat diterima dan disetujui dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Ramadhan 1444 H
27 Maret 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S. Ag, M.Ag.
NIP. 19731017 200501 1007

Dr. Hj. Mardia Hayati, M. Ag
NIP. 197210151996032001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Strategi Tennis Verbal untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rambio Jaya Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Artika Wahyuni, NIM. 11110821321 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Ramadhan 1444 H/ 06 April 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 15 Ramadhan 1444 H
06 April 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji 1

Suhnan, M.Ag

Penguji 3

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd

Penguji 2

Herlini Puspika Sari, S.S., M.Pd.I

Penguji 4

Dr. Aramudin, S.Pd., M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Artika Wahyuni
 Nim : 11910821321
 Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung, 10 Juli 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi :

Penerapan Strategi *Tennis Verbal* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V SDN 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Mei 2023

Yang membuat pernyataan



Artika Wahyuni
 NIM 11910821321

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul ***“Penerapan Strategi Tennis Verbal untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”***.

Selanjutnya, dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama Ayahanda Abdul Azis dan Ibunda Desi Indrayani, yang telah berjasa besar, mendidik, dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta mendo'akan ananda hingga dapat menyelesaikan studi ini, begitu juga kepada kakanda Jeri Setiawan, dan adinda Feby Jesika, serta keluarga besar yang tiada henti memberikan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (SI).

Kepada ibunda Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag. Selaku pembimbing sekaligus penasehat Akademis yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya yang begitu berharga sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingannya, ajibannya, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan dari selama penyusunan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

skripsi ini. Terimakasih dan mohon maaf bila ada kesalahan yang penulis lakukan. Begitu pula kepada kepala sekolah Jalius, S.Pd., Selaku kepala sekolah SD Negeri 008 Pulau Payung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan penulis ucapkan terimakasih yang tak lupa kepada ibu Desnawati S.Pd, selaku wali kelas V serta terimakasih banyak penulis hanturkan kepada bapak ibu guru yang ada di SD Negeri 008 Pulau Payung yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.

Selain itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau
2. Dr. H. Kadar M. Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih , M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z.,M.Pd., dan Wakil Dekan II Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons serta staff dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama studi di FTK
3. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag., selaku ketua prodi, Ibu Melly Andriyani,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

M.Pd., selaku sekretaris Prodi, serta pak Zuhri, S.Sos selaku admin jurusan yang baik hati dan semua staff di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terimakasih banyak atas kasih sayangnya, kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis yang merasakan langsung kebaikan dari bapak dan ibu, semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan pula dan menjadikannya pahala jariyah.

4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa dan almameterku UIN Suska Riau.
5. Untuk teman dekat penulis yang menemani dari awal perkuliahan hingga akhir, Reni Yulia, S.Pd, Syavira Wulandari, Nur Antika, Elfira Nur, S.Pd, Raihan Alfarisy, Nurhidayah, S.Pd, dan Rahmi Syadri, S.Pd, yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terimakasih juga kepada teman-teman yang sudah memberi bantuan dan dukungan kepada penulis yang tak bisa diucapkan satu per satu mulai dari Khoironi Nur Azizah, Fitria Wardani, Zeki Merzuki, S.Pd, M. Pratama, S.Pd dan Siti Muktiani Rahmadani.
7. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau angkatan 2019 terutama mahasiswa kelas B yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studies skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang telah disebutkan di atas, maka peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiin ya Rabbal a'alamin ...

Wassalam'alaikumWr. Wb

Pekanbaru, 19 Maret 2022

Penulis

Artika Wahyuni
NIM. 11910821321

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil' alamin

Sujud syukur ku persembahkan kepada Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu aku bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..

Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kehadiran Rasulullah SAW Amanah ini telah terselesaikan, namun itu bukan akhir dari perjalanan ku, melainkan awal dari sebuah perjalanan

hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus memerlukan sebuah pengorbanan.

Kusembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidup yang selalu ada dalam suka maupun duka, selalu setia mendampingi saat lemah tak berdaya tapi keluarga besar selalu ada untuk putri mu syukron kepada malaikat yang tak bersayap

Ibunda tercinta Desi Indrayani dan Ayahanda tercinta Abdul Azis yang selalu mendoakan putrimu dalam sujudnya. Setulus hatimu dan sekuat tenaga yang telah membesarkan serta kasih sayangmu, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan seabait doa telah merangkul diriku, menuju hari depan yang cerah.

Kepada saudara terkasihku

Syukron untuk semuanya yang telah mengisi hari-hari ini dan tidak banyak menuntut, wahai saudaraku.....

Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik.. Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.

Untuk sahabatku yang tidak bisa disebut satu persatu, Terimakasih kuucapkan Semoga persahabatan kita abadi hingga Jannah.....



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Artika Wahyuni, (2023): Penerapan Strategi *Tennis Verbal* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kerjasama siswa melalui strategi *tennis verbal* pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan kerjasama siswa. penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 14 orang siswa. Objeknya adalah strategi *tennis verbal* untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus yang masing-masing terdiri dari 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah analisis deksriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan strategi *tennis verbal* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Hal ini dapat dilihat dari grafik peningkatannya, dimana sebelum tindakan perbaikan dilakukan presentase kemampuan kerjasama siswa hanya 45% atau berada pada kategori kurang. Kemudian setelah strategi *tennis verbal* diterapkan, pada siklus I pertemuan pertama persentasinya naik menjadi 75%, dan pada pertemuan kedua naik lagi menjadi 80%. Kemudian pada siklus II pertemuan ketiga kemampuan kerjasama siswa juga meningkat menjadi 86,25% dan pada pertemuan keempat persentasenya mencapai 93,75% atau berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *tennis verbal* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung.

Kata kunci: Strategi *Tennis Verbal*, Kemampuan Kerjasama.



ABSTRACT

Artika Wahyuni, (2023): *The Implementation of Tennis Verbal Strategy in Increasing Student Cooperation Ability on Events in Life Theme at the Fifth Grade of State Elementary School 008 Pulau Payung, Rumbio Jaya District, Kampar Regency*

This research aimed at finding out the increase of student cooperation ability through Tennis Verbal strategy on Events in Life theme at the fifth grade of State Elementary School 008 Pulau Payung. This research was instigated by the low of student cooperation ability. It was a classroom action research. The subjects were a teacher and 14 students. The object was Tennis Verbal strategy in increasing student cooperation ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. The research findings and data analyses showed that the implementation of Tennis Verbal strategy could increase student cooperation ability. It could be identified from the upgrade graph, the percentage of student cooperation ability was 45% before the improvement action was conducted, and it was on poor category. After Tennis Verbal strategy was implemented, the percentage increased to 75% in the first meeting of the first cycle, and it increased again to 80% in the second meeting. In the third meeting of the second cycle, student cooperation ability increased to 86.25%, the percentage was 93.75% in the fourth meeting, and it was on good category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Tennis Verbal strategy could increase student cooperation ability on Events in Life theme at the fifth grade of State Elementary School 008 Pulau Payung.

Keywords: *Tennis Verbal Strategy, Cooperation Ability*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

أرتيكا وهيوني، (٢٠٢٣): تطبيق استراتيجية التنس اللفظي لترقية قدرة التلاميذ على التعاون في موضوع الأحداث في الحياة في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٨ بولاو بايونج بمديرية رومبيو جايا بمنطقة كمبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة ترقية قدرة التلاميذ على التعاون من خلال تطبيق استراتيجية التنس اللفظي في موضوع الأحداث في الحياة في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٨ بولاو بايونج بمديرية رومبيو جايا بمنطقة كمبار. وهذا البحث مدفوع بضعف قدرة التلاميذ على التعاون. وهذا البحث هو بحث إجرائي. وأفراد البحث مدرس و ١٤ تلميذا. وموضوع البحث استراتيجية التنس اللفظي لترقية قدرة التلاميذ على التعاون. وتم إجراؤه في الدورتين، ولكل دورة لقاءان. وتقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات ملاحظة وتوثوق. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات تحليل وصفي كافي بالنسبة المقوية. ونتيجة البحث وتحليل البيانات دللتا على أن تطبيق استراتيجية التنس اللفظي يمكن أن يرفي قدرة التلاميذ على التعاون. يمكن ملاحظة ذلك من الرسم الهني للترقية حيث أن نسبة قدرة التلاميذ على التعاون قبل الإجراء التصحيحي ٤٥٪ تكون في مستوى ضعيف. وبعد تطبيق استراتيجية التنس اللفظي، ترفت في اللقاء الأول من الدورة الأولى إلى ٧٥٪ وترقت في اللقاء الثاني إلى ٨٠٪، وترقت في اللقاء الأول من الدورة الثانية إلى ٨٦.٢٥٪، وترقت في اللقاء الثاني إلى ٩٣.٧٥٪ أي تكون في مستوى جيد. لذلك، استنتج بأن تطبيق استراتيجية التنس اللفظي يمكن أن يرفي قدرة التلاميذ على التعاون في موضوع الأحداث في الحياة في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ٠٠٨ بولاو بايونج.

الكلمات الأساسية: استراتيجية التنس اللفظي، قدرة على التعاون



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	9
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Indikator Keberhasilan.....	39
E. Hipotesis Tindakan.....	40
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
C. Rancangan Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan.....	91
D. Temuan.....	96
E. Pengujian Hipotesis.....	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	38
Tabel III.2	Interval Kategori Kemampuan Kerjasama Siswa.....	39
Tabel IV.1	Data Guru Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung	42
Tabel IV.2	Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung.....	43
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana	43
Tabel IV.4	Jadwal Pengambilan Data Penelitian.....	44
Tabel IV.5	Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa Sebelum Tindakan	45
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus I Pertemuan 1	50
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus I Pertemuan II	52
Tabel IV.8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus I	53
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus I Pertemuan 1	55
Tabel IV.10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus I Pertemuan II	56
Tabel IV.11	Hasil Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus I.....	58
Tabel IV.12	Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus I Pertemuan 1	60
Tabel IV.13	Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus I Pertemuan II.....	61
Tabel IV.14	Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus I	62
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus 2 Pertemuan 3	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

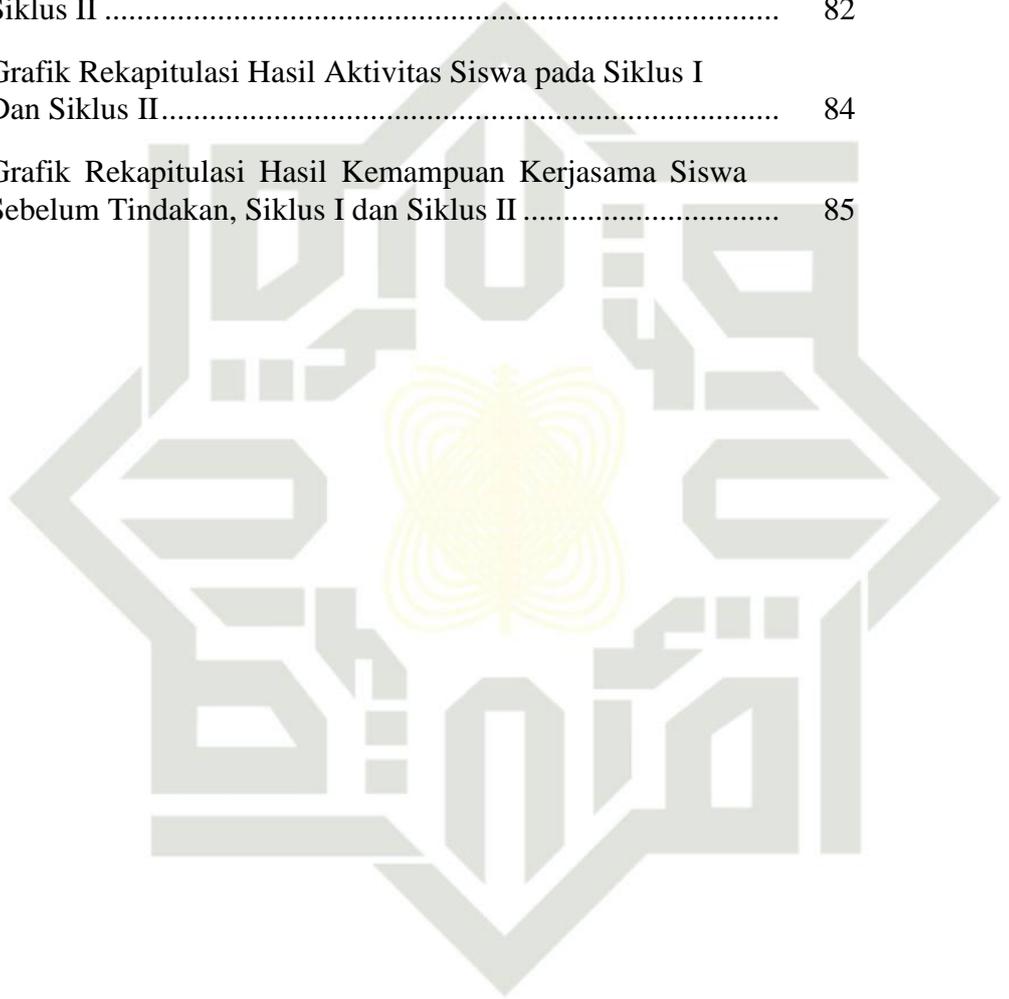
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus 2 Pertemuan 4	70
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus 2	71
Tabel IV.18 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus 2 Pertemuan 3	73
Tabel IV.19 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus 2 Pertemuan 4	75
Tabel IV.20 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus 2	76
Tabel IV.21 Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus 2 Pertemuan 3	78
Tabel IV.22 Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus 2 Pertemuan 4	79
Tabel IV.23 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus 2.....	80
Tabel IV.24 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus 1 dan Siklus 2	82
Tabel IV.25 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> pada Siklus 1 dan Siklus 2	83
Tabel IV.26 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Penerapan Strategi <i>Tennis Verbal</i> Sebelum Tindakan, Siklus 1 dan Siklus 2.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berfikir.....	28
Gambar III.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	33
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	82
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa pada Siklus I Dan Siklus II.....	84
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Hasil Kemampuan Kerjasama Siswa Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	85



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran.....	91
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	95
Lampiran 3	Perolehan Poin.....	139
Lampiran 4	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru	141
Lampiran 5	Lembar Observasi Aktivitas Guru	143
Lampiran 6	Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Siswa	147
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	149
Lampiran 8	Pedoman Penilaian Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa	153
Lampiran 9	Lembar Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa.....	154
Lampiran 10	Dokumentasi.....	158

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas individu. Pendidikan mengembangkan pola pikir individu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang berguna dalam bermasyarakat sehingga bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai anggota masyarakat serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara”.¹

Untuk mewujudkan pendidikan nasional yang berkarakter, guru perlu meningkatkan keterampilan dalam mengajar agar dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Seiring perkembangan zaman, dalam rangka meningkatkan pendidikan yang berkualitas terdapat perubahan struktur dan sistem dalam pendidikan di Indonesia khususnya dalam Kurikulum

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan. Saat ini Indonesia menerapkan Kurikulum 2013. Salah satu pendidikan karakter dalam Kurikulum di Indonesia saat ini adalah kerjasama.

Menurut Elfindri Kemampuan kerjasama dapat diartikan sebagai keinginan atau kemampuan untuk bekerjasama dengan orang lain secara kooperatif dan menjadi bagian dari kelompok. Dalam kerjasama ini, setiap anggota tim saling bersinergi dan berkontribusi sehingga memberikan nilai tambah dalam penyelesaian suatu pekerjaan. Proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik di dalam kelompok akan lebih memudahkan peserta didik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Riset menyatakan melalui kerjasama dalam kelompok akan menghasilkan efisiensi serta efektivitas dalam melakukan berbagai hal.²

Kegiatan kerja sama dalam pembelajaran merupakan bagian dari pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan untuk mencapai salah satu tugas perkembangan sosial siswa Sekolah Dasar. Pendidikan karakter bertujuan menghasilkan siswa beretika, sehingga tercipta generasi yang bermoral, bertanggung jawab, dan mampu menunjukkan jati diri sebagai manusia yang berbudaya. Pendidikan karakter dapat dinyatakan sebagai kegiatan yang sengaja diciptakan untuk membentuk generasi berkarakter unggul, bukan hanya mencetak siswa berkemampuan kognitif tinggi, namun

² Dyah Kusuma Nastiti dkk. "Peningkatan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Take and Give Dibantu Media Kokami di Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*. Vol. 6 No. 2 (2019), hlm. 69.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Juga memiliki karakter yang mampu mewujudkan kesuksesan melalui perilaku peserta didik yang positif.³

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dilihat bahwa kerjasama adalah komponen yang dibutuhkan dalam proses belajar. Karena dengan kerjasama dapat melatih interaksi sosial antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa lainnya. Dengan kerjasama siswa akan mudah untuk mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai oleh siswa tersebut.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 008 Pulau Payung terkait dengan permasalahan yang ada di kelas tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V, diketahui bahwa peserta didik di kelas V mempunyai masalah terkait rendahnya kemampuan kerjasama dalam proses pembelajaran. Kendala yang dihadapi yaitu ketika guru membentuk suatu kelompok belajar, tidak semua anggota kelompok mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama. Biasanya yang mengerjakan hanya satu orang saja dan sisanya bermain dan mengobrol dengan temannya. Saat guru melontarkan pertanyaan kepada peserta didik, hanya peserta didik tertentu yang menjawabnya, sedangkan peserta didik yang lain hanya diam.

Selain itu, kemampuan kerjasama peserta didik yang rendah dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung. Kurangnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan kelompok, sehingga hanya beberapa anggota kelompok yang mengemukakan pendapatnya tentang materi diskusi. Diskusi kelompok

³ Silvi Dwi Yulianti dkk. "Pendidikan Karakter Kerja Sama Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013", *Jurnal Sekolah Dasar*. Vol. 1 No. 1 (2016), hlm. 33.



belum berjalan dengan baik karena kurangnya interaksi antar anggota kelompok. Peserta didik juga masih pasif dalam pembelajaran di kelas, hal ini terlihat saat guru sedang menerangkan materi pembelajaran masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan dan asyik berbicara dengan teman sebangkunya.

Berikut ditemukan permasalahan terkait dengan kemampuan kerjasama siswa di SDN 008 Pulau Payung, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar. Hal ini berdasarkan hasil pra penelitian dalam bentuk Observasi tentang kemampuan kerjasama siswa yang dilakukan di SDN 008 Pulau Payung, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar, dan ditemukan informasi berikut:⁴

- 1) Dari 14 siswa, terdapat 8 siswa atau 57% siswa yang tidak berkontribusi dengan anggota kelompoknya, selebihnya hanya 6 siswa atau 43% siswa yang mampu berkontribusi dengan baik dengan anggota kelompoknya.
- 2) Dari 14 siswa, terdapat 9 siswa atau 64% siswa yang tidak mampu berkomunikasi bersama anggota kelompoknya, selebihnya 5 siswa atau 36% siswa mampu berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu.
- 3) Dari 14 siswa, terdapat 8 siswa atau 57% siswa yang tidak menghormati pendapat individu, selebihnya hanya 6 siswa atau 43% siswa yang menghormati pendapat individu.

⁴ Data hasil observasi kemampuan kerjasama siswa kelas V di SDN 008 Pulau Payung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Dari 14 siswa, terdapat 7 siswa atau 50% siswa yang tidak berada dalam kelompok saat kegiatan berlangsung, selebihnya, 7 siswa atau 50% siswa berada dalam kelompok saat kegiatan berlangsung.

Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama Guru kelas V SDN 008 Pulau Payung yang mengungkapkan bahwa kemampuan kerjasama siswa masih rendah.⁵ Guru sudah berupaya untuk meningkatkannya dengan melakukan perbaikan namun upaya tersebut belum berhasil. Oleh karena itu, peneliti menawarkan suatu perbaikan untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa yaitu dengan menerapkan strategi *Tennis Verbal*.

Menurut Paul Ginnis strategi *Tennis Verbal* adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif yang di dalamnya melakukan sebuah aktivitas kerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pembelajaran. Dalam strategi *Tennis Verbal* siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil untuk melatih siswa memecahkan masalah.

Strategi *Tennis Verbal* merupakan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan energi di dalam kelas. Strategi *Tennis Verbal* ini baik digunakan untuk menguji pengetahuan dan meningkatkan kemampuan kerjasama siswa, karena siswa diminta untuk bekerja secara kelompok namun tiap siswa dituntut untuk mampu menguasai teori yang telah disampaikan dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.⁶

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Penerapan Strategi**

⁵ Wawancara dengan Wali Kelas V, Desnawati, tanggal 13 Mei 2022, pukul 09.00 WIB.

⁶ Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar*, (Jakarta:Indeks,2013), hlm.188.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tennis Verbal untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”

B. Definisi Istilah

1. Strategi *Tennis Verbal*

Strategi *Tennis Verbal* merupakan suatu strategi berupa permainan berbalas kata seperti melakukan suatu kegiatan bermain dalam belajar. Kegiatan ini menaikkan tingkat energi dalam kelas yang lemah, kegiatan ini menghidupkan otak dan membuat pikiran kreatif dan lateral bekerja, menyenangkan dan membantu menciptakan belajar kondusif.⁷

2. Kemampuan kerjasama

Kemampuan kerjasama dapat di artikan sebagai kemampuan yang dilakukan oleh beberapa siswa untuk saling membantu antar satu sama lain sehingga terlihat kebersamaan dan kekompakan untuk mencapai suatu tujuan bersama.⁸

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimana Penerapan Strategi *Tennis Verbal* dapat Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa

⁷ *Ibid.* hlm.139

⁸ Pratiwi dkk, Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, *Jurnal Refleksi Edukatika* 8 (2) (2018) P-Issn: 2087-9385 E-Issn: 2528-696x. Hlm 178.

Pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian: “untuk mengetahui peningkatan kerjasama siswa melalui penerapan strategi *tennis verbal* pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.”

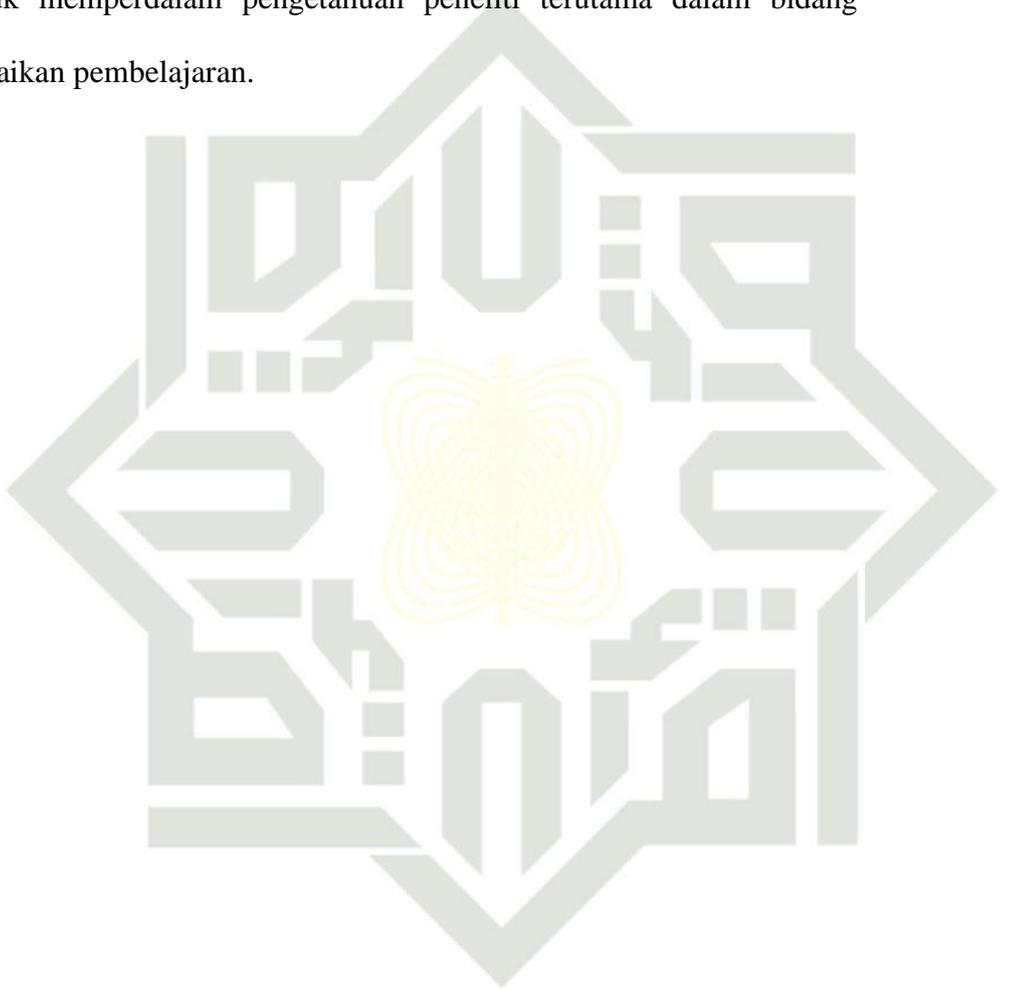
E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah.
 - b. Meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
2. Bagi Guru
 - a. Dapat membantu guru dalam meningkatkan kerja sama siswa.
 - b. Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif.
3. Bagi Siswa
 - a. Untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.
 - b. Memeberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagi Peneliti

- a. Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- b. Untuk memperdalam pengetahuan peneliti terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Strategi Pembelajaran *Tennis Verbal*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara harfiah dalam bahasa Inggris kata “Strategi” dapat diartikan sebagai seni (Art) untuk melaksanakan *strategem* yaitu siasat atau rencana. Hilda Taba menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan dan fasilitas bagi siswa menuju tercapainya tujuan pembelajaran.⁹

Sedangkan menurut Slameto strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sasaran yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam konteks ini adalah pembelajaran.¹⁰

Secara umum strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹¹

Kemudian jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola umum

⁹ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Setia 2013. hlm. 87

¹⁰ Slameto, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara 2013. hlm. 35

¹¹ Supriadi Saputro, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara 2020. hlm. 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang dilakukan guru-murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹²

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

b. Pengertian *Tennis Verbal*

Menurut Paul Ginnis *Tennis Verbal* adalah strategi pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif yang di dalamnya melakukan sebuah aktivitas kerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pembelajaran. Strategi ini sangat efisien untuk pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat dan mampu berinteraksi dengan lingkungan.¹³

Strategi ini ditunjukkan untuk membantu siswa memperkaya kosa kata dan mengembangkan pemahaman dan istilah-istilah ilmiah. *Tennis Verbal* juga bertujuan untuk memperlancar, memperkaya, dan membenarkan cara berpikir siswa.

Strategi ini baik digunakan untuk menguji pengetahuan dan pemahaman siswa, di mana siswa bekerja secara kelompok namun tiap

¹² Mohammad Asrori, "Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran", *Jurnal Education*. Vol. 5, No.2 No. 50 (2013), hlm. 25.

¹³ Paul Ginnis, *Loc.Cit.* hlm 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dituntut untuk mampu menguasai teori yang telah disampaikan dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dalam hasil pembelajaran kooperatif strategi *tennis verbal* ini akan didapat dua set kecakapan, yaitu (1) Kecakapan memproses informasi yang meliputi merencanakan, mengumpulkan, memproses dan menyajikan. (2) Manajemen waktu, kecakapan sosial, kecakapan reflektif, kecakapan menilai diri sendiri dan kecakapan untuk mencari pertolongan.¹⁴

Menurut Komalasari Strategi *Tennis Verbal* merupakan sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan diskusi siswa dalam memahami pembelajaran kemudian menemukan jawaban yang tepat dengan cermat sehingga siswa merasa tertantang untuk memecahkan soal yang diberikan bersama teman diskusinya.¹⁵

Sedangkan menurut John Dabell Strategi *Tennis Verbal* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dilakukan secara berpasangan dengan melakukan sambung kata atau frase yang berkaitan dengan topik secara bergantian, dengan menggunakan peraturan tenis.¹⁶

Menurut Aria Sohimin Strategi pembelajaran *Tennis Verbal* adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses

¹⁴ Avif Putra Buana and Munoto, "Pengaruh Teknik Pembelajaran *Tennis Verbal* Terhadap Hasil Belajar pada Siswa Yang Memiliki Motivasi Berprestasi Berbeda pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan Rangkaian Listrik", Vol. 02 No. 1 (2013). hlm 353

¹⁵ Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 81

¹⁶ John Dabell, *Aktivitas Permainan dan Ide Praktis Belajar Sains*, (Jakarta: Erlangga 2013), hlm 251

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umpan balik kepada siswa secara penuh untuk dapat meningkatkan kesiapan tiap-tiap siswa dalam suatu kelompok. Dalam suatu kelompok terdiri dari beberapa teman siswa yang berbeda dari teman biasanya yang dituntut untuk saling bekerja sama demi keberhasilan kelompok tersebut.¹⁷

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Strategi *Tennis Verbal* adalah strategi pembelajaran aktif yang dilakukan secara berkelompok dengan melakukan sambung kata atau frase yang berkaitan dengan topik secara bergantian, dengan menggunakan peraturan tenis.

c. Langkah-langkah Strategi *Tennis Verbal*

Adapun langkah-langkah pembelajaran yang harus diikuti dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh Paul Ginnis berikut ini :¹⁸

- 1) Siswa saling duduk berhadapan dan berpasangan. Tidak boleh ada buku atau catatan.
- 2) Sebuah topik ditentukan oleh guru. Tiap pasangan melempar koin untuk melihat siapa yang melakukan “server” pertama.
- 3) Server mulai dengan mengucapkan sebuah kata atau kalimat yang berkaitan dengan topik tersebut, partnernya segera memberi kata kedua atau frase, server memberikan yang ketiga dan seterusnya

¹⁷ Aria Sohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: ArRuz Media, 2015) hlm. 108

¹⁸ Paul Ginnis, *Op.Cit*, Hlm 189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergantian dengan cepat. Kegiatan ini memiliki kecepatan dan rasaseperti kata berkait.

- 4) Saat seorang siswa ragu, atau macet, atau mengulang kata atau frase yang telah diberikan oleh pemain lain, atau memberi kontribusi di luar topik, atau memberi kontribusi yang tidak akurat, partnernya mendapat nilai.
- 5) Berikan penilaian seperti pertandingan tennis.

Sedangkan John Dabell menyatakan bahwa langkah-langkah strategi tennis verbal yaitu:¹⁹

- 1) Bagi siswa menjadi beberapa kelompok,dengan peserta yang terdiri 2 atau 3 orang;
- 2) Mintalah siswa duduk berpasangan, menghadap satu sama lain;
- 3) Putuskan topik yang akan dibahas dan siswa memutuskan siapa yang akan melakukan “servis” lebih dulu;
- 4) Siswa yang melakukan servis menyebutkan sebuah kata atau frasa yang berasosiasi dengan topik dan pasangannya harus langsung merespon dengan kata atau frasa kedua;
- 5) Teruskan bermain hingga siswa puas, membuat kesalahan, mengulangi kata-kata atau frasa yang telah digunakan atau yang tidak akurat;
- 6) Berikan penilaian seperti pertandingan tennis, yaitu 15-0, 15-15, dan lain lain.

¹⁹ John Dabell, *Op.Cit*, Hlm 257



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu Komalasari menyebutkan langkah-langkah strategi tennis verbal yaitu.²⁰

- 1) Guru menerangkan cara kerja strategi *tennis verbal*.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 3) Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok
- 4) Guru memutuskan topik yang akan dibahas dan siswa memutuskan siapa yang akan melakukan “servis” lebih dulu;
- 5) Guru meminta siswa untuk saling duduk berhadapan sesuai dengan penjelasannya dalam pelaksanaan strategi *tennis verbal*.
- 6) Guru memberikan topik untuk dimulainya strategi *tennis verbal* dengan peraturan yang telah ditetapkan.
- 7) Siswa dengan teman kelompok melempar koin sebagai penetapan siapa yang melakukan server pertama.
- 8) Guru meminta siswa untuk saling berbalas kata atau kalimat mengenai topik yang diberikan dengan teman kelompoknya.
- 9) Guru memberikan poin kepada siswa yang benar dalam memberikan kata atau kalimat yang sesuai dengan topik yang telah diberikan.
- 10) Berikan penilaian seperti pertandingan tenis, yaitu 15-0, 15-15, dan lain lain.

²⁰ Komalasari., *Op.Cit*, Hlm 82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa langkah-langkah strategi tennis verbal yang dikemukakan para ahli diatas, langkah-langkah yang diambil dalam penelitian yaitu:

- 1) Guru menerangkan cara kerja strategi *tennis verbal*.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 3) Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok
- 4) Guru meminta siswa untuk saling duduk berhadapan sesuai dengan penjelasannya dalam pelaksanaan strategi *tennis verbal*.
- 5) Guru memberikan topik untuk dimulainya strategi *tennis verbal* dengan peraturan yang telah ditetapkan.
- 6) Siswa dengan teman kelompok melempar koin sebagai penetapan siapa yang melakukan server pertama.
- 7) Guru meminta siswa untuk saling berbalas kata atau kalimat mengenai topik yang diberikan dengan teman kelompoknya.
- 8) Guru memberikan poin kepada siswa yang benar dalam memberikan kata atau kalimat yang sesuai dengan topik yang telah diberikan.

d. Kelebihan Strategi *Tennis Verbal*

Adapun kelebihan dari strategi ini adalah :²¹

- 1) Menaikkan tingkat energi dalam kelas yang lemah.
- 2) Memfokuskan perhatian pada topik yang sedang dibahas di

²¹ Dabel, *Op.Cit*, hlm 256

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awal pelajaran.

- 3) Kegiatan ini menghidupkan otak dan membuat pikiran kreatif dan lateral bekerja.
- 4) Mengembangkan kerjasama dan rasa ingin tahu siswa
- 5) Menyenangkan dan menciptakan belajar kondusif.

e. Kekurangan Strategi *Tennis Verbal*

Adapun kekurangan dari strategi ini adalah :

- 1) Mungkin pembicaraan menjadi menyimpang, sehingga memerlukan waktu yang panjang.
- 2) Dengan adanya sharing antara pasangan membuat kelas menjadi ribut.²²

2. Kerjasama**a. Pengertian Kerjasama**

Kerjasama merupakan sifat sosial, bagian dari kehidupan masyarakat yang tidak dapat dielakkan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Hamid, kerjasama merupakan hal yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran, baik di dalam maupun di luar sekolah. Kerjasama dapat mempercepat tujuan pembelajaran, karena pada dasarnya suatu kelompok belajar selalu lebih baik hasilnya dari pada beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri.²³

²² *Ibid*, hlm. 89

²³ Rini Mulyani et al., “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (Tgt) untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar”, *jurnal Pendidikan*, Vol. 3 No. 2 (2018), hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerjasama dalam pembelajaran adalah suatu proses interaksi positif antar siswa untuk mencapai tujuan yang sama. Kerjasama merupakan sikap positif yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Pamudji kerjasama pada hakikatnya mengindikasikan adanya dua pihak atau lebih yang berinteraksi secara dinamis untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama dalam kelompok menurut Krisnadi diartikan sebagai kolaborasi yang berarti kegiatan belajar yang lebih menekankan kepada seberapa besar sumbangan masing-masing anggota kelompok terhadap pencapaian tujuan kelompoknya.²⁴

Menurut Zainudin, kerjasama merupakan kepedulian satu orang atau satu pihak dengan orang atau pihak lain yang tercermin dalam suatu kegiatan yang menguntungkan semua pihak dengan prinsip saling percaya, menghargai dan adanya norma yang mengatur.²⁵

Menurut Santosa (Enda Triyanti, Sri Saparahayuningsih dan Sumarsih), kerjasama adalah suatu bentuk interaksi sosial ketika tujuan anggota kelompok yang satu berkaitan erat dengan tujuan anggota yang lain atau tujuan kelompok secara keseluruhan sehingga

²⁴ Hamid Moh Sholeh, *Metode Edutainment*, (Yogyakarta: Diva Press, 2014), hlm. 66

²⁵ Helyanti Nasia, Bonifasius Saneba, dan Hasdin, Meningkatkan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran PKn Melalui Value Clarification Technique (VCT) di Kelas IV GKLB Sabang, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 2 No. 3 ISSN 2354-614X, hlm. 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap individu dapat mencapai tujuan apabila individu lain juga mencapai tujuan.²⁶

Apriono menjelaskan kemampuan kerjasama dapat diartikan sebagai kemampuan yang dilakukan oleh beberapa siswa untuk saling membantu satu sama lain sehingga tampak kebersamaan dan kekompakan untuk mencapai tujuan bersama.

Kemampuan dalam menjalin kerjasama ini dapat dilatih kepada siswa dengan sering membuat kerja kelompok pada saat proses belajar mengajar. Dalam kerja kelompok seorang guru mesti berupaya agar masing-masing siswa dapat secara aktif terlibat dalam kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian, para siswa akan belajar untuk bekerjasama antara satu dengan lainnya. Kemampuan dalam menjalin kerjasama juga dapat dibangun dengan permainan yang menyenangkan. Semua siswa dilibatkan dalam permainan yang membutuhkan lebih dari satu orang dalam bermain. Pada saat bergembira dalam permainan, siswa dibangun kemampuannya dalam bekerjasama dengan teman-temannya. Meskipun tampaknya hanya permainan, pada umumnya hal ini sangat berkesan bagi siswa sehingga terbangun kemampuannya dalam bekerjasama.²⁷

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kerjasama adalah kegiatan yang dilakukan oleh beberapa siswa

²⁶ Enda Triyanti, Sri Saparahayuningsih dan Sumarsih, Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Melalui Bermain Simbolik, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol 1 (1), 28-35, 2016, hlm. 29

²⁷ Akhmad Muhamimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar Dan Kemajuan Bangsa*, (Yogyakarta: Ar_Ruzz, 2016), hal. 27-28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk saling membantu antar satu sama lain sehingga terlihat kebersamaan dan kekompakan untuk mencapai suatu tujuan bersama.

b. Tujuan Kerjasama

Tujuan dari kerjasama ialah dapat mengembangkan tingkat pemikiran yang tinggi, keterampilan komunikasi yang penting, meningkatkan minat, percaya diri, kesadaran bersosial dan sikap bertoleransi terhadap perbedaan individu. Dengan bekerja sama siswa terbiasa memiliki kepedulian satu orang atau satu pihak lain sehingga dalam satu kegiatan dapat menguntungkan dengan prinsip saling percaya dan saling menghargai.

Siswa perlu memiliki kemampuan kerja sama sebab kemampuan ini dapat menunjang kehidupan sosialnya. Menurut Rosita dan Leonard kerja sama merupakan aspek kepribadian yang sangat penting dan perlu dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupan sosialnya. Kemampuan bekerja sama ini akan sangat bermanfaat nantinya dalam dunia kerja dan kehidupan masyarakat.

Menurut Zainudin bahwa dengan bekerja sama siswa terbiasa memiliki kepedulian satu orang atau satu pihak dengan orang atau pihak lain sehingga dalam satu kegiatan dapat saling menguntungkan dengan prinsip saling percaya, menghargai dan adanya norma yang mengatur²⁸. Menurut Efi tujuan dari bekerja sama ialah:

- 1) Dapat mengembangkan tingkat pemikiran yang tinggi

²⁸ Rini Mulyani et al., *Loc.Cit.* hlm. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Keterampilan komunikasi yang penting
- 3) Meningkatkan minat
- 4) Percaya diri
- 5) Kesadaran bersosial dan sikap toleransi terhadap perbedaan individu.

Dapat disimpulkan, bahwa kemampuan kerja sama penting dan perlu dikembangkan dalam pembelajaran di sekolah.

c. Cara Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa

Meningkatkan keterampilan kerjasama siswa perlu diajarkan keterampilan sosial. Keterampilan sosial yang harus dimiliki siswa untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa menurut Johnson dan F. Johnson adalah sebagai berikut:²⁹

- 1) Saling mengerti dan percaya satu sama lain.
- 2) Berkomunikasi dengan jelas.
- 3) Saling menerima dan mendukung satu sama lain.
- 4) Mendamaikan setiap perdebatan yang sekiranya melahirkan konflik.

d. Karakteristik Kerjasama

Menurut David ada empat elemen dasar dalam kerjasama, yaitu:³⁰

²⁹ Rima Lestari, *penerapan strategi scramble untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas iv madrasah ibtdaiyah al-ikhwan Pekanbaru Skripsi pustaka uin suska riau: fakultas tarbiyah dan keguruan .PGMI, 2020*

³⁰ *Ibid, hlm. 45*



- 1) Adanya saling ketergantungan yang saling menguntungkan pada siswa dalam melakukan usaha secara bersama-sama,
- 2) Adanya interaksi langsung diantara siswa dalam satu kelompok,
- 3) Masing-masing anak memiliki tanggung jawab untuk bisa menguasai materi yang diajarkan,
- 4) Penggunaan kemampuan interpersonal dan kelompok kecil secara tepat, yang dimiliki oleh setiap anak.

Menurut Yudha M. Saputra dan Rudyanto menyatakan bahwa pencapaian kerjasama menuntut beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh anggota, yaitu: adanya kepentingan yang sama, didasari oleh prinsip keadilan, dilandasi oleh sikap saling pengertian, adanya tujuan yang sama, saling membantu, saling melayani, tanggung jawab, saling menghargai, dan kompromi.

Karakteristik kelompok kerjasama menurut Johnson & Johnson adalah (1) *positif interdependence*, (2) *face-to-face promotive interaction*, (3) *individual accountability and personal responsibility*, (4) *interpersonal and small group skills*, (5) *group processing*. Jadi terlihat adanya lima komponen yang melekat pada kerjasama yaitu saling ketergantungan positif diantara individu-individu dalam kelompok untuk mencapai tujuan, adanya interaksi tatap muka yang meningkatkan sukses satu sama lain diantara individu dalam kelompok, adanya akuntabilitas dan tanggung jawab personal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu, adanya keterampilan komunikasi interpersonal dan kelompok kecil, serta keterampilan bekerja dalam kelompok.³¹

Kerjasama dalam kelompok lebih praktis maksudnya tingkat kemampuan kerjasama yang dimiliki siswa akan terlihat langsung dalam perilaku-perilaku praktis siswa dalam kelompok. Siswa dapat dikatakan memiliki keterampilan kerjasama bila siswa memperlihatkan perilaku-perilaku : (1) dengan sadar, tanpa disuruh-suruh atau didorong-dorong, membantu mengidentifikasi tujuan-tujuan kelompok, serta menyatakan komitmen dan memberikan perannya secara aktif untuk bekerja mencapai tujuan kelompok, (2) menunjukkan atau mendemonstrasikan kerjasama hubungan interpersonal yang efektif, (3) berkontribusi pada pemeliharaan kelangsungan kelompok.

Menurut Munawir Yusuf unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif adalah saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas individual, hubungan interpersonal, evaluasi kelompok. Sedangkan menurut Anita Lie, menyebutkan bahwa unsur-unsur pembelajaran *cooperatif learning* adalah saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, hubungan interpersonal, evaluasi proses kelompok.

Berdasarkan pendapat diatas, maka diambil kesimpulan bahwa unsur-unsur kerjasama adalah saling ketergantungan positif, hubungan

³¹ Bekti Wulandari dkk., “Peningkatan Kemampuan Kerjasama Dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study”, *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol. 1 No. 1 (2015). hlm. 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpersonal, tanggung jawab perseorangan, proses kelompok dan evaluasi proses kelompok. Unsur-unsur kerjasama tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:³²

1) Saling ketergantungan positif

Saling ketergantungan positif adalah gambaran suatu perasaan tergantung yang timbul dalam diri siswa, para anggota satu terhadap yang lain dalam kelompok, dalam upaya mencapai tujuan kelompok. Ketergantungan positif dapat dilihat dari persepsi positif terhadap setiap anggota kelompok. Keberhasilan suatu karya sangat bergantung pada usaha setiap anggotanya.

Dalam pembelajaran kooperatif siswa mempunyai dua tanggung jawab yaitu mempelajari materi dan memastikan bahwa semua anggota kelompok telah mempelajari materi yang telah diberikan. Ketergantungan positif terlihat ketika siswa berhubungan dengan anggota kelompok yang lain, diantaranya mereka merasa tidak akan berhasil tanpa usaha dan anggota kelompok yang lain, atau mereka akan mengkoordinasikan usaha mereka untuk melengkapi tugas. Kondisi belajar ini memungkinkan siswa merasa tergantung secara positif atau saling membutuhkan pada anggota kelompok lainnya dalam mempelajari dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

³² Erida reniningsih, *peningkatan kemampuan kerjasama siswa melalui group investigation pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental di smk sahid surakarta*, skripsi pustaka universitas negeri yogyakarta: fakultas teknik. pendidikan teknik boga, 2011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa kondisi yang membantu perwujudan dari ketergantungan positif antara lain: 1) adanya tujuan yang ingin dicapai bersama dan hasil yang diharapkan dari aktivitas; 2) saling memberikan dorongan atau intensif di dalam kelompok; 3) adanya ketergantungan tugas dalam kelompok; 4) adanya ketergantungan informasi di dalam kelompok, di mana setiap anggota kelompok hanya mempunyai sebagian dari informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

2) Interaksi tatap muka

Interaksi langsung merupakan sebuah bentuk interaksi di mana setiap anggota kelompok harus berpartisipasi dengan cara mengkomunikasikan atau mendiskusikan tujuan yang akan dicapai. Pembelajaran kooperatif membutuhkan interaksi tatap muka diantara siswa yang akan dapat meningkatkan belajar dan kesuksesan satu sama lain dalam kelompok. Kegiatan interaksi ini akan memberikan para pembelajar untuk membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota.

Hasil pemikiran beberapa siswa akan lebih kaya dari pada hasil pemikiran satu siswa saja. Lebih baik lagi, hasil kerjasama ini jauh lebih besar daripada jumlah hasil masing-masing anggota. Inti dari sinergi ini adalah menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan masing-masing. Selain itu juga, Interaksi tatap muka memiliki beberapa efek yaitu: (1) adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktifitas kognitif dan dinamika interpersonal yang diturunkan hanya pada saat siswa menjelaskan kepada anggota lain bagaimana jawaban dari tugas yang diberikan, termasuk penjelasan bagaimana memecahkan masalah, mendiskusikan konsep, mengajarkan suatu pengetahuan kepada yang lain dan menjelaskan bagaimana menghubungkan pembelajaran yang sekarang dengan pembelajaran yang lalu, (2) memberikan kesempatan untuk munculnya pola dan pengaruh sosial yang beragam, (3) tanggapan verbal dan nonverbal merupakan kebalikan dalam memperhatikan penampilan anggota kelompok, (4) interaksi tatap muka memberikan kesempatan teman sebaya untuk mempengaruhi anggota kelompok yang tidak mempunyai motivasi untuk belajar dan, (5) interaksi tatap muka selain untuk melengkapi tugas juga mencakup untuk mengetahui setiap personal, yang merupakan dasar dari kepedulian dan hubungan antar anggota.³³

3) Tanggung jawab perseorangan

Tanggungjawab individu ialah kunci untuk memastikan bahwa semua anggota memberikan kontribusi dalam kelompok. Keberhasilan belajar di dalam kelompok akan lebih mungkin dicapai secara lebih baik apabila dilakukan dengan bersama-sama. Oleh karena itu, keberhasilan belajar dalam kerjasama ini dipengaruhi oleh kemampuan individu siswa dalam menerima dan

³³ *Ibid*, Erida Ningsih, hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi apa yang telah dipelajarinya diantara siswa lainnya. Sehingga, secara individual siswa mempunyai dua tanggung jawab, yaitu mengerjakan dan memahami materi atau tugas bagi keberhasilan dirinya dan juga bagi keberhasilan anggota kelompoknya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Masing-masing anggota kelompok harus melaksanakan tanggung jawabnya sendiri agar tugas selanjutnya dalam kelompok bisa dilaksanakan. Dengan demikian siswa yang tidak melakukan tugasnya akan menuntutnya untuk melaksanakan tugas agar tidak menghambat yang lainnya.

Tujuan di dalam kerja kelompok ialah untuk mencapai tujuan keberhasilan, namun bila tidak dikondisikan secara benar akan menimbulkan suatu kondisi sebaliknya. Keadaan seperti ini disebut dengan *social loafing*, yaitu suatu keadaan di mana kualitas kerja kelompok lebih rendah bila dibandingkan dengan kerja individu, sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Kondisi yang dapat menimbulkan keadaan ini antara lain karena kurang jelasnya identifikasi kontribusi dari setiap orang, kurangnya keterikatan diantara anggota kelompok, kurangnya tanggung jawab terhadap hasil akhir dari tugas yang diberikan.³⁴

³⁴ *Ibid*, Erida Ningsih, hlm. 56

4) Hubungan interpersonal dan kelompok kecil

Hubungan interpersonal dan keterampilan dalam kelompok tidak dapat muncul secara tiba-tiba saat dibutuhkan, akan tetapi membutuhkan kualitas kolaborasi yang tinggi. Keterampilan kolaboratif sangat perlu bagi kelompok yang efektif. Keterampilan-keterampilan seperti memberikan umpan balik konstruktif, mencapai konsensus dan melibatkan setiap anggota. Selain itu, hubungan ini mencakup (1) kemampuan membangun kepercayaan kepada setiap anggota, (2) kemampuan berkomunikasi yang efektif, (3) menerima, mendorong dan mendukung tiap anggota kelompok, (4) mendengar pendapat orang lain, (5) mengatasi terjadinya konflik dan (6) mengekspresikan kegembiraan atas keberhasilan orang lain.

Selain itu keterampilan sosial yang harus diajarkan antara lain adalah kepemimpinan, membuat keputusan, membangun kepercayaan, komunikasi dan manajemen konflik. Keberhasilan suatu kelompok juga bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka mengutarakan pendapat mereka. Proses ini sangat bermanfaat dan perlu ditempuh untuk memperkaya pengalaman belajar dan pembinaan perkembangan mental dan emosional siswa.

5) Proses kelompok

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses kelompok dapat didefinisikan sebagai refleksi untuk menjelaskan tindakan-tindakan. Tindakan tersebut dapat berupa membantu dan yang tidak membantu dari anggota kelompok dan untuk membuat keputusan tentang tindakan yang perlu dilanjutkan atau diganti.

Pembelajaran kelompok memberikan kesempatan pada siswa untuk berbagi andil dalam kepemimpinan, tanggung jawab dan menggunakan keterampilan kolaboratif untuk mencapai tujuan kelompok. Keuntungan yang diperoleh dalam kelompok antara lain dapat diketahui sudah sejauh mana kelompok ini berfungsi, alternatif-alternatif strategi yang dapat diambil dalam upaya perbaikan kerja kelompok.³⁵

e. Manfaat Kerjasama

Menurut Radno harsanto kerja sama siswa dapat terlihat dari belajar bersama dalam kelompok. Belajar bersama dalam kelompok akan memberikan beberapa manfaat. Manfaat tersebut mengindikasikan adanya prinsip kerja sama. Manfaat dari adanya belajar bersama dalam kelompok antara lain:³⁶

- 1) Belajar bersama dalam kelompok akan menanamkan pemahaman untuk saling membantu.
- 2) Belajar bersama akan membentuk kekompakan dan keakraban.

³⁵ *Ibid*, Erida Ningsih, hlm. 57

³⁶ M. Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan konflik.
- 4) Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan akademik dan sikap positif terhadap sekolah.
- 5) Belajar bersama akan mengurangi aspek negatif kompetisi.

f. Indikator Kerjasama

Menurut Johnson dan Johnson indikator kerjasama adalah:³⁷

- 1) Saling percaya dan percaya satu sama lain
- 2) Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu
- 3) Saling menerima dan saling mendukung satu sama lain
- 4) Mendamaikan setiap perdebatan yang sekiranya melahirkan konflik

Isjoni berpendapat bahwa dalam pembelajaran yang menekankan pada prinsip kerjasama siswa harus memiliki keterampilan keterampilan khusus. Keterampilan khusus ini disebut dengan keterampilan kooperatif. Keterampilan kooperatif tersebut sebagai berikut:³⁸

³⁷ A. Herwanto, Peningkatan Kerja Sama Siswa dan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas III SD Negeri Dukung Yogyakarta, Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2015), hlm. 15.

³⁸ Raeni Dwi Santy, "Pembelajaran Profesionalisme Dalam Tim Kerja Bagi Peserta Didik Pondok Pesantren Rojaul Huda Darun Nasya Lembang", *Jurnal Padma*, Vol. 02 No. 01 (2022), hlm. 13–21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menyamakan pendapat dalam suatu kelompok sehingga mencapai suatu kesepakatan bersama yang berguna untuk meningkatkan hubungan kerja.
- 2) Menghargai kontribusi setiap anggota dalam suatu kelompok, sehingga tidak ada anggota yang merasa tidak dianggap.
- 3) Mengambil giliran dan berbagi tugas. Hal ini berarti setiap anggota kelompok bersedia menggantikan dan bersedia mengemban tugas atau tanggung jawab tertentu dalam kelompok.
- 4) Berada dalam kelompok selama kegiatan kelompok berlangsung.
- 5) Mengerjakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya agar tugas dapat diselesaikan tepat waktu.
- 6) Mendorong siswa lain untuk berpartisipasi terhadap tugas.
- 7) Meminta orang lain untuk untuk berbicara dan berpartisipasi terhadap tugas
- 8) Menyelesaikan tugas tepat waktu.
- 9) Menghormati pendapat individu.

Menurut West indikator kerjasama yaitu sebagai berikut:³⁹

- 1) Tanggung jawab bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.
- 2) Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
- 3) Pengarahan kemampuan secara maksimal, sehingga dengan demikian hasil dari kerjasama semakin berkualitas.

³⁹ Miftahul Huda, *Kooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) hlm.55



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Trianto terdapat lima indikator kerjasama yang telah dikembangkan antara lain:⁴⁰

- 1) Komunikasi
- 2) Kontribusi dalam kelompok
- 3) Menghormati perbedaan individu
- 4) Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas
- 5) Menyelesaikan tugas tepat waktu.

Ika Ari Pratiwi mengatakan bahwa “kerja sama siswa dapat dikemukakan dari sikap siswa yang terbuka terhadap teman sekelompok, menghargai hasil pekerjaan teman, memberikan gagasan dan perhatian kepada teman, saling ketergantungan dan membutuhkan dan bekerja dalam kelompok. keterampilan kerja sama siswa dapat diukur dengan indikator, antara lain:⁴¹ 1) Menggunakan kesempatan, 2) Menghargai Kontribusi, 3) Mengambil giliran dan berbagi tugas, 4) Berada dalam kelompok, 5) Mendorong partisipasi, dan 6) Menyelesaikan tugas pada waktunya.

Dari pernyataan dari beberapa ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa indikator kerjasama yang ingin diteliti dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Saling berkontribusi.
- 2) Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu.
- 3) Menghormati pendapat individu.
- 4) Berada dalam kelompok saat kegiatan berlangsung.

⁴⁰ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.*, Jakarta : Prenamedia Grup. 2014, hlm. 69-70

⁴¹ Ika Ari Pratiwi, *Op.Cit*, hlm. 178



3. Hubungan Strategi *Tennis Verbal* dengan Kerjasama

Pembelajaran *Tennis Verbal* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Paul Ginnis. *Tennis Verbal* adalah teknik pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif yang di dalamnya melakukan sebuah aktivitas kerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pembelajaran. Teknik ini sangat efisien untuk pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat dan mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Teknik ini baik digunakan untuk menguji pengetahuan dan pemahaman siswa, di mana siswa bekerja secara kelompok namun tiap siswa dituntut untuk mampu menguasai teori yang telah disampaikan dan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Teknik pembelajaran *Tennis Verbal* merupakan suatu strategi pembelajaran berbalas kata yang menekankan kepada proses umpan balik kepada siswa secara penuh untuk dapat meningkatkan kesigapan tiap-tiap siswa dalam suatu kelompok. Dalam suatu kelompok terdiri dari beberapa teman siswa yang dituntut untuk saling bekerja sama demi keberhasilan kelompok tersebut.⁴²

Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya teknik pembelajaran *Tennis Verbal* dapat meningkatkan kerjasama siswa secara bertahap. Peningkatan tersebut dapat terjadi karena masing-masing siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴² Avif Putra Buana and Munoto, *Loc. Cit.* Hlm 352-353

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dituntut untuk bekerjasama dalam kelompok untuk memahami pembelajaran. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran ini sangat efektif untuk diterapkan karena dalam proses pembelajaran berlangsung siswa dituntut untuk memahami materi dengan cara berdiskusi dengan teman kelompoknya sehingga tercipta hubungan kerjasama antar siswa.

4. Karakteristik Siswa SD

Siswa Sekolah Dasar (SD) umumnya berkisar antara 6 (enam) atau 7 (tujuh) tahun sampai 12 atau 13 tahun, mereka berada pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoperasikan kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan objek yang bersifat konkret. Objek konkret tersebut yang dapat ditangkap oleh panca indra.

Piaget dalam leny marinda menyatakan bahwa setiap tahapan perkembangan kognitif pada anak, mempunyai karakteristik berbeda. Secara garis besar dikelompokkan menjadi 4 (empat) tahap, yaitu:⁴³

- 1) Tahap sensori motor (usia 0-2 tahun), pada tahap ini anak belum memasuki usia sekolah;
- 2) Tahap pra-operasional (usia 2-7 tahun), pada tahap ini kemampuan kognitifnya masih terbatas. Anak masih suka meniru perilaku orang lain (khususnya orang tua dan guru) yang pernah ia lihat dan anak mulai mampu menggunakan kata-kata yang benar dan mampu mengekspresikan kalimat-kalimat pendek secara efektif;

⁴³ Leny Marinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar, *Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, No.1 Vo. 13, (2020), hlm. 122.



- 3) Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun), pada tahap ini anak sudah mulai memahami aspek-aspek kumulatif materi, mempunyai kemampuan memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya, selain itu anak sudah mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa yang konkret;
- 4) Tahap operasional formal (usia 11-15 tahun), pada tahap ini anak sudah menginjak usia remaja, perkembangan kognitif siswa pada tahap ini telah memiliki kemampuan mengkoordinasikan dua ragam kemampuan kognitif secara simultan (serentak) maupun berurutan.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa sekolah dasar yang umumnya berusia antara 7-12 tahun yaitu mulai memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dengan cara menyelidiki, mencoba, dan bereksperimen mengenai suatu hal yang dianggap menarik bagi dirinya, serta siswa sudah mampu memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya, selain itu siswa sudah mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa yang konkret.

Anak-anak usia sekolah dasar, memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda. Mereka senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh karena itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran.

Menurut Havighurst *dalam* Psikologi Perkembangan siswa, tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:⁴⁴

- a. Mengusai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik;
- b. Membina hidup sehat;
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok;
- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin;
- e. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat;
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif;
- g. Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai;
- h. Mencapai kemandirian pribadi.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia sekolah dasar adalah mampu belajar bergaul dan bekerja secara kelompok sehingga memperoleh sejumlah konsep untuk dapat berfikir secara efektif, menjadikan siswa mencapai nilai moral dan kemandirian dalam dirinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Sairah, dkk, “*Perkembangan Peserta Didik*”, (Sumatera Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2022), hlm. 10.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah meneliti dan membaca serta mengamati beberapa karya ilmiah lainnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Muhammad Pratama, pada tahun 2019 bulan Mei sampai dengan Juni 2019 meneliti tentang “*Penerapan Strategi Tennis Verbal untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SDN 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar*” strategi *Tennis Verbal* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Pada sebelum dilakukan tindakan ketuntasan hasil belajar secara klasikal hanya mencapai 43,48% atau 10 orang siswa yang tuntas, dan 13 orang siswa atau 56,52% yang belum tuntas. Setelah dilakukan tindakan siklus I, ketuntasan hasil belajar secara klasikal meningkat menjadi 56,52% atau 13 orang siswa yang tuntas, dan 10 orang siswa atau 43,48% yang belum tuntas. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II ketuntasan hasil belajar secara klasikal mencapai 82,61% atau 19 orang siswa yang telah mencapai KKM yang ditetapkan. Dengan demikian, hasil belajar pada siklus II, telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%.⁴⁵

Persamaan penelitian Muhammad Pratama dengan penelitian ini adalah variable X yaitu sama-sama menggunakan strategi *tennis verbal* dan

⁴⁵ Muhammad Pratama, Penerapan Strategi *Tennis Verbal* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SDN 009 Teratak Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar, Skripsi pustaka uin suska riau: fakultas tarbiyah dan keguruan .PGMI, 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaannya terletak pada variable Y. Penelitian Muhammad Pratama tentang hasil belajar sedangkan penelitian ini tentang kerjasama.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rima Lestari dengan judul “*Penerapan Strategi Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Pekanbaru*” berdasarkan hasil analisis data pada siklus I persentase kemampuan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran dengan nilai rata-rata adalah 70%, kemudian pada siklus II kemampuan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran meningkat menjadi 84%.⁴⁶

Persamaan penelitian Rima Lestari dengan penelitian ini adalah variable Y yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dan jenis penelitian ini dengan penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah variable X, Rima Lestari menggunakan model strategi *scramble*, sedangkan peneliti menggunakan strategi *tennis verbal*.

C Kerangka Berpikir

Mengingat pentingnya menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa, maka guru harus memilih strategi atau model pembelajaran yang cocok.

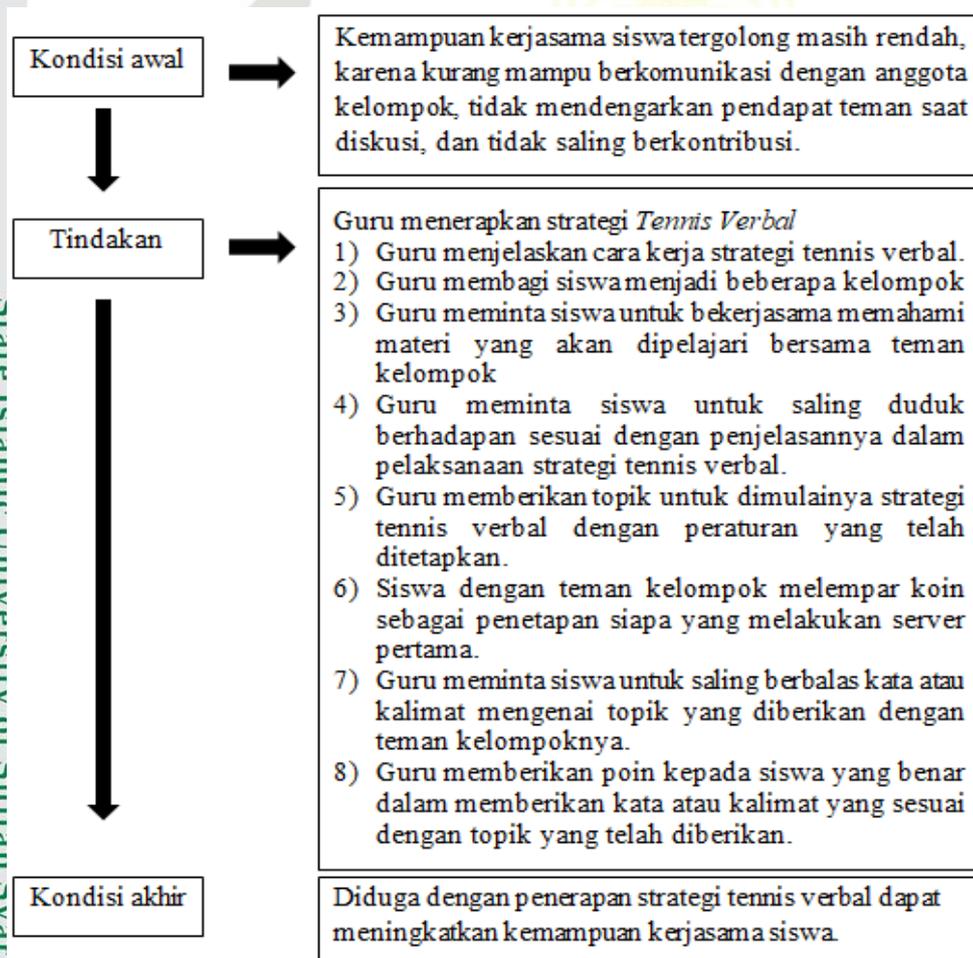
Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa dan

⁴⁶ Rima Lestari, Penerapan Strategi Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Ikhwan Pekanbaru, Skripsi pustaka uin suska riau: fakultas tarbiyah dan keguruan .PGMI, 2020

memahami materi sehingga kemampuan kerja sama meningkat seperti pada strategi pembelajaran *Tennis Verbal*. Model pembelajaran ini melibatkan siswa banyak berinteraksi dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa.

Pada Strategi *Tennis Verbal* siswa dituntut untuk saling berinteraksi dan bekerjasama dalam memahami materi pembelajaran dan demi keberhasilan kelompok tersebut. Oleh sebab itu penerapan strategi ini bisa meningkatkan kerja sama siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar kerangka berfikir dibawah ini.

Gambar II.1 Kerangka Berfikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator guru melalui strategi *Tennis Verbal* dalam kegiatan pembelajaran adalah:

- 1) Guru menjelaskan cara kerja strategi *tennis verbal*.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
- 3) Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok.
- 4) Guru meminta siswa untuk saling duduk berhadapan sesuai dengan penjelasannya dalam pelaksanaan strategi *tennis verbal*.
- 5) Guru memberikan topik untuk dimulainya strategi *tennis verbal* dengan peraturan yang telah ditetapkan.
- 6) Guru meminta tiap pasangan melempar koin untuk melihat siapa yang melakukan “*server*” pertama.
- 7) Guru meminta siswa untuk saling berbalas kata atau kalimat mengenai topik yang diberikan dengan teman kelompoknya.
- 8) Guru memberikan poin kepada siswa yang benar dalam memberikan kata atau kalimat yang sesuai dengan topik yang telah diberikan.

b. Aktivitas Siswa

Indikator siswa melalui strategi *Tennis Verbal* dalam kegiatan pembelajaran adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa mendengarkan guru menjelaskan cara kerja strategi *Tennis Verbal*
- 2) Siswa membentuk kelompok sesuai yang telah ditentukan guru
- 3) Siswa bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok
- 4) Siswa saling duduk berhadapan
- 5) Siswa mendengarkan dan menerima topik yang telah ditetapkan oleh guru.
- 6) Siswa dengan teman sekelompok melempar koin untuk melihat siapa yang melakukan “*server*” pertama.
- 7) Server pertama menyebutkan kata atau kalimat pertama yang berhubungan dengan topik. Siswa yang mendapat server kedua membalas kata atau kalimat yang telah diberikan oleh server pertama.
- 8) Siswa menerima poin yang diberikan oleh guru

2. Indikator Kerjasama

Adapun indikator kemampuan kerjasama siswa dalam penerapan strategi pembelajaran *Tennis Verbal* adalah:

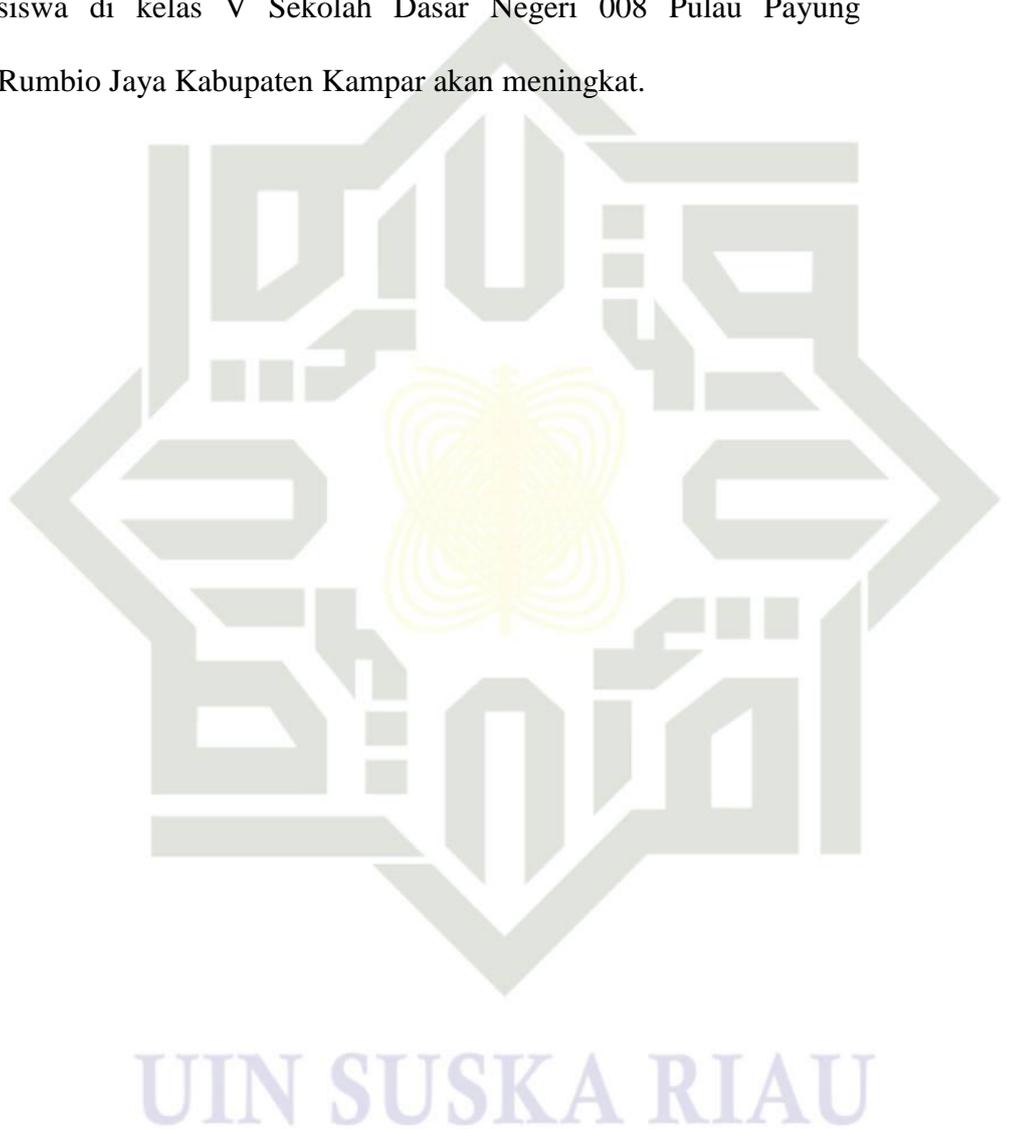
- a. Saling berkontribusi.
- b. Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu.
- c. Menghormati pendapat individu.
- d. Berada dalam kelompok saat kegiatan berlangsung.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika strategi *Tennis Verbal* diterapkan pada tema Peristiwa Dalam Kehidupan maka keterampilan kerjasama siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar akan meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Jumlah siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah 14 orang siswa, sedangkan objek penelitiannya adalah penerapan strategi *tennis verbal* dapat meningkatkan kerjasama siswa pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Fokus penelitian yaitu pada muatan pembelajaran IPS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tindakan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2023.

C. Rancangan Penelitian

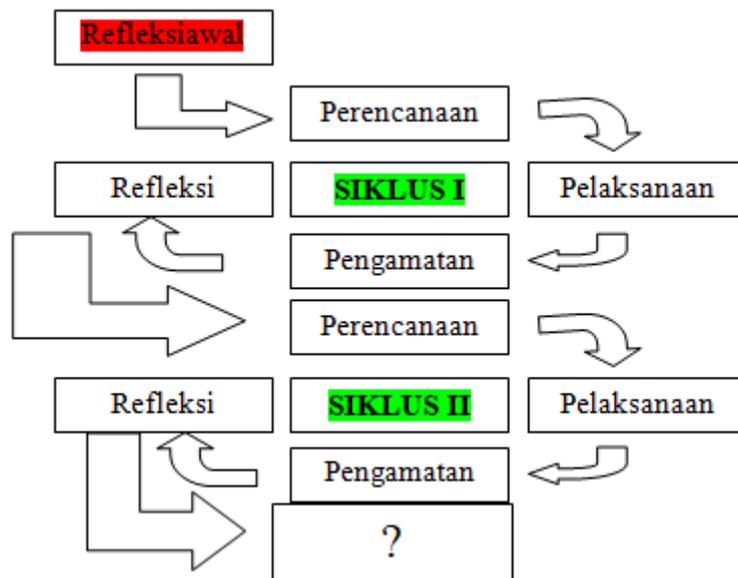
Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dari dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dirancang dalam beberapa siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun alur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:⁴⁷

Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas



Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat di uraikan tahapan- tahapan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahapan perencanaan atau persiapan tindakan, langkah-langkah yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Membuat lembaran observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan Strategi *Tennis Verbal*
- c. Teman sejawat menjadi observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan strategi *tennis verbal* yaitu sebagai berikut :

a. Pendahuluan

- 1) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.
- 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan peserta didik.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik.
- 4) Guru melakukan Apersepsi
- 5) Guru mengajak siswa melakukan ice breaking
- 6) Guru meminta siswa untuk membuka buku sesuai dengan



tema yang akan dipelajari

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menerangkan cara kerja strategi *tennis verbal*.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- 3) Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok
- 4) Guru meminta siswa untuk saling duduk berhadapan sesuai dengan penjelasannya dalam pelaksanaan strategi *tennis verbal*.
- 5) Guru memberikan topik untuk dimulainya strategi *tennis verbal* dengan peraturan yang telah ditetapkan.
- 6) Siswa dengan teman kelompok melempar koin sebagai penetapan siapa yang melakukan server pertama.
- 7) Guru meminta siswa untuk saling berbalas kata atau kalimat mengenai topik yang diberikan dengan teman kelompoknya.
- 8) Guru memberikan poin kepada siswa yang benar dalam memberikan kata atau kalimat yang sesuai dengan topik yang telah diberikan.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami.
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Guru melakukan tes formatif untuk untuk mengevaluasi pemahaman siswa.
- 4) Guru menutup proses pembelajaran dengan do'a dan salam.

3. Observasi

Observasi dilakukan oleh pengamat. Tugas dari pengamat adalah melihat aktivitas pendidik dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan.

Pelaksanaan observasi bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai pengamat aktivitas pendidik dan wali kelas V sebagai pengamat aktivitas peserta didik. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Tahapan ini dicapai setelah melakukan observasi langsung. Refleksi dilakukan untuk mengadakan upaya evaluasi atau analisis yang dilakukan peneliti dengan cara berdiskusi dengan observer terhadap berbagai masalah yang muncul di kelas. Penelitian yang diperoleh dari analisa data sebagai bentuk pengaruh tindakan yang dirancang atau dari hasil pembelajaran dalam penelitian ini, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan masalah-masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus I, maka akan ditentukan oleh peneliti apakah tindakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang dilaksanakan sebagai pemecahan masalah sudah mencapai tujuan atau belum. Melalui refleksi inilah maka peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan ataukah berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil penelitian sudah mencapai hasil yang diharapkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap treatment yang diberikan pada kegiatan tindakan. Observasi mempunyai fungsi yaitu melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti. Pada penelitian ini hal-hal yang diobservasi meliputi:

- a. Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dengan penerapan Strategi *Tennis Verbal*.
- b. Kemampuan kerjasama siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan Strategi *Tennis Verbal*.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Wawancara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan diluar jam pelajaran. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data pra riset.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sekolah, guru, siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum yang digunakan. Dokumentasi juga diperlukan dalam bentuk foto guna memperoleh data pendukung selama proses pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data dari aktivitas guru dan siswa pada lembar observasi diolah dengan rumus *presentase*, yaitu:⁴⁸

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru/siswa

F = Frekuensi aktivitas guru/siswa

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Adapun keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada kategori sebagai berikut:⁴⁹

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.43

⁴⁹ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	81-100%	Baik
2	61-80%	Cukup
3	41-60%	Kurang
4	0-40%	Tidak

2. Kemampuan Kerjasama

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan teknik presentase. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang peningkatan kemampuan kerjasama siswa dilihat dari 4 kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:⁵⁰

$$S = \frac{\sum B}{\sum N}$$

Keterangan:

$\sum B$ = Jumlah seluruh skor

$\sum N$ = Jumlah seluruh kegiatan

S = Skor/nilai hasil observasi

Nilai kadar tertinggi yang digunakan adalah 10-100.

Adapun kriteria presentase tersebut sebagai berikut:⁵¹

Tabel III.2
Interval Kategori Kemampuan Kerjasama Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	< 75	Kurang
2	75-83	Cukup
3	84-92	Baik
4	93-100	Sangat Baik

⁵⁰ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hlm. 262-263.

⁵¹ *ibid*

Interval kemampuan kerjasama.

1. Kurang dari 75 Kurang
2. 75-83 Cukup
3. 84-92 Baik
4. 93-100 Sangat Baik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa Penerapan Strategi *Tennis Verbal* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan di Kelas V SDN 008 Pulau Payung yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari sebelum tindakan hanya mencapai 45% yang berada pada rentang rentang 41-60% dengan kategori Kurang. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, kemampuan kerjasama siswa meningkat menjadi 77,5% yang berada pada rentang 75- 83% dengan kategori Cukup Baik. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 90% yang berada pada rentang 84-92% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan kerjasama siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V SDN 008 Pulau Payung dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi *tennis verbal*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian mengenai penerapan strategi *tennis verbal* yang dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V SDN 008 Pulau Payung yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *tennis verbal* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti membawa rekan sejawat yang kompeten untuk membantu agar bisa mengorganisasikan kelas dengan baik sehingga suasana kelas tidak ramai dan berjalan kondusif.
3. Peneliti lain perlu melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam mengenai strategi *tennis verbal* tidak hanya meningkatkan kemampuan kerjasama siswa namun banyak aspek yang bisa ditingkatkan. Untuk itu peneliti menawarkan kepada calon peneliti untuk meneliti aspek-aspek yang lain; misalnya kemampuan berpikir kreatif, kemampuan komunikasi, dan motivasi belajar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amadi, Abu. dan Tri Prasetya. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Setia.
- Arifunto, Suharsimi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asfari, Mohammad. “Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran”. *Madrasah*. Vol. 5, No.2 no. 50 (2013).
- Bahri, Syaiful Djamarah dan Aswan Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buana, A Avif Putra, and Munoto. (2013). “Pengaruh Teknik Pembelajaran *Tennis Verbal* Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Yang Memiliki Motivasi Berprestasi Berbeda Pada Standar Kompetensi Mengaplikasikan Rangkaian Listrik”. Vol. 02 no. 1.
- Dabell, Jhon. (2013). *Aktivitas Permainan dan Ide Praktis Belajar Sains*, Jakarta: Erlangga.
- Ginnis, Paul. (2013). *Trik dan Taktik Mengajar*. Jakarta: Indeks.
- Herwanto, A. (2015). *Peningkatan Kerja Sama Siswa dan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas III SD Negeri Dukung Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Lafey, Amanda Carolina. “Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Kelompok dan Kreativitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Aryaduta Manado”. *Jurnal EMBA*. Vol. 3 no. 3 (2015).
- Lestari, Rima. (2020). *penerapan strategi scramble untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada tema peduli terhadap makhluk hidup di kelas iv madrasah ibtidaiyah al-ikhwan pekanbaru*. Skripsi pustaka uin suska riau: fakultas tarbiyah dan keguruan PGMI.
- Marinda, Leny. “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar”, *Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, No.1 Vol.13.
- Moh Sholeh, Hamid. (2014). *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mulyani, Rini et al. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 3 no. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2018).

Nastiti, Dyah Kusuma et al. "Peningkatan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Take and Give Dibantu Media Kokami Di Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*. Vol. 6 no. 2 (2019).

Parnawi, Afi. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.

Pratama, Muhammad. (2019). *Penerapan Strategi Tennis Verbal untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SD*.

Mulyani, Rini et al. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 3 no. 2 (2018).

Muhamimin Akhmad Azzet. (2016). "Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar Dan Kemajuan Bangsa", Yogyakarta: Ar_Ruzz.

Nasia, Selpiyanti et al. "Meningkatkan Kerjasama Siswa Pada Pembelajaran PKn Melalui Value Clarification Technique (VCT) di Kelas IV GKL Sabang". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 2 No. 3 ISSN 2354-614X.

Nastiti, Dyah Kusuma et al. "Peningkatan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Take and Give Dibantu Media Kokami Di Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*. Vol. 6 no. 2 (2019).

Pratiwi, Ika Ari et al. "Peningkatan Kemampuan Kerjasama Melalui Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Metode Edutainment Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial". *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 8 no. 2 (2018)

Saty, Raeni Dwi. "Pembelajaran Profesionalisme Dalam Tim Kerja Bagi Peserta Didik Pondok Pesantren Rojaul Huda Darun Nasya Lembang". Vol. 02 no. 01 (2022).

Sarah, dkk. (2022) "Perkembangan Peserta Didik", Sumatera Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.

Saputro, Supriadi. 2020. *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. 2013. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.



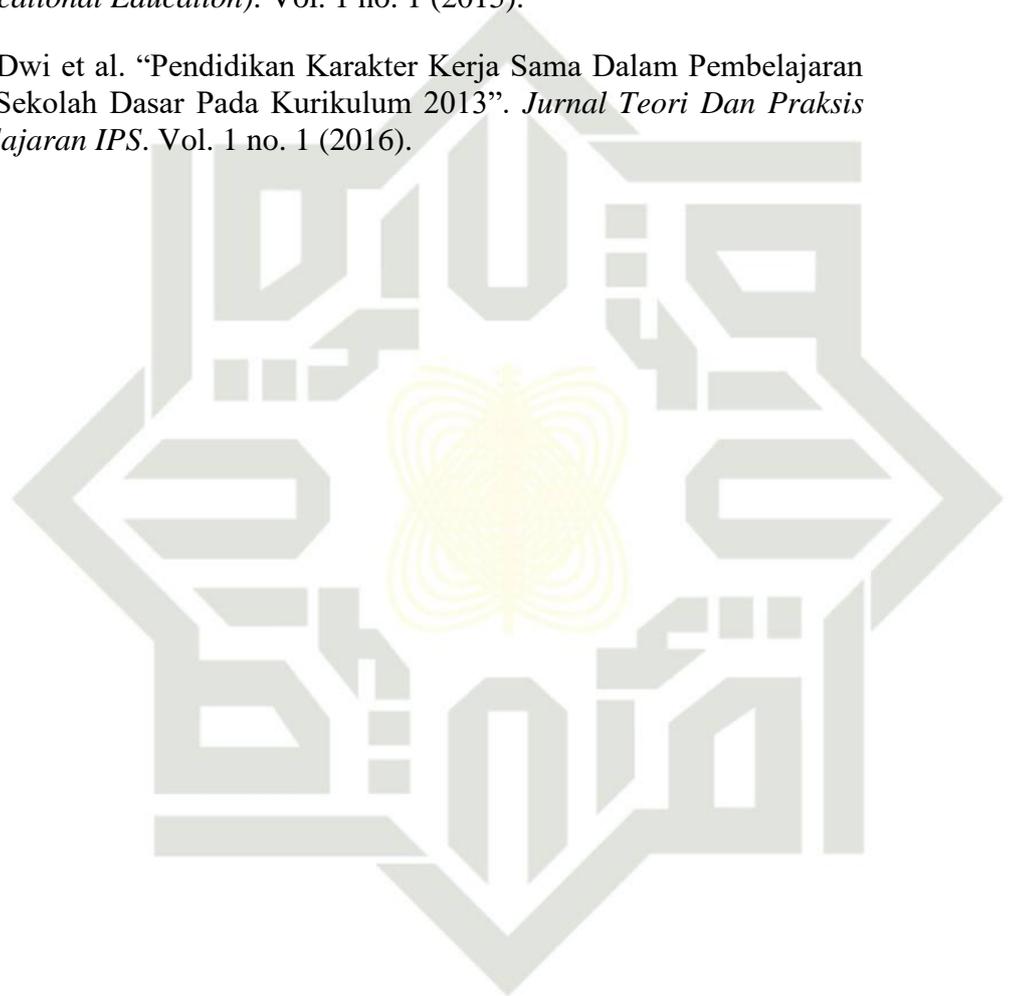
- Soelmin, Aria.2015. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, Jakarta: Ar Ruz Media.
- Triyanti, Enda et al. “Meningkatkan Kemampuan Bekerjasama Melalui Bermain Simbolik”. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol 1 (1), 28-35, 2016.
- Walandari, Bekti et al. “Peningkatan Kemampuan Kerjasama Dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study”. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*. Vol. 1 no. 1 (2015).
- Yuhanti, Silvi Dwi et al. “Pendidikan Karakter Kerja Sama Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013”. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*. Vol. 1 no. 1 (2016).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

LEMBAR INSTRUMEN PRA PENELITIAN

Variabel “Kemampuan Kerjasama Siswa Di Kelas V SDN 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar” Wawancara Guru

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Nama :

Sekolah :

Pertanyaan:

1. Berapa lama ibu mengajar di SDN 008 Pulau Payung?
2. Berapa lama ibu mengajar di kelas V?
3. Apakah pembelajaran berkelompok pernah ibu terapkan pada proses pembelajaran?
4. Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam menerapkan pembelajaran berkelompok?
5. Apa upaya yang ibu lakukan untuk meningkatkan kerjasama siswa?
6. Apakah sebelumnya ibu tahu *strategi tennis verbal*?
7. Setelah saya jelaskan tentang *strategi tennis verbal*. Bagaimana tanggapan ibu?
8. Apakah menurut pandangan ibu menerapkan *strategi tennis verbal* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam belajar?

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA GURU (PRA PENELITIAN)

Hari /Tanggal : Jumat /13 Mei 2022

Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai

Tempat : Jl. Tanjung Indah Desa Pulau Payung

Nama : Desnawati, S.Pd

Jabatan : Wali Kelas V

Sekolah : SDN 008 Pulau Payung

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama Ibu mengajar di SDN 008 Pulau Payung?	Lebih kurang sudah 8 Tahun.
2	Berapa jumlah peserta didik yang belajar dikelas V saat ini?	Siswa di kelas V berjumlah 14 orang.
3	Apakah pembelajaran berkelompok pernah ibu terapkan pada proses pembelajaran?	Tentu saja pernah, pada beberapa muatan pembelajaran saya terapkan pembelajaran berkelompok. Seperti pada muatan pembelajaran IPS.
4	Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam menerapkan pembelajaran berkelompok?	Pada saat menerapkan pembelajaran berkelompok ada beberapa kendala yang saya hadapi, seperti dalam satu kelompok hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas, anggota kelompok yang lain hanya bermain-main. Dan ketika ditanya tentang materi tidak semua siswa mampu menjawab.
5	Apa upaya yang ibu lakukan untuk meningkatkan kerjasama siswa?	Upaya yang dilakukan dengan sering memberi tugas kelompok.
6	Apakah sebelumnya ibu tahu <i>strategi tennis verbal</i> ?	Saya tidak tahu, saya tidak pernah menerapkan <i>strategi tennis verbal</i> .
7	Setelah saya jelaskan tentang <i>strategi tennis verbal</i> . Bagaimana tanggapan ibu?	Menurut saya <i>strategi tennis verbal</i> ini sangat bagus dan menyenangkan. Kelas akan menjadi aktif sehingga tidak menimbulkan kebosanan.
8	Apakah menurut	Saya juga yakin strategi ini dapat meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

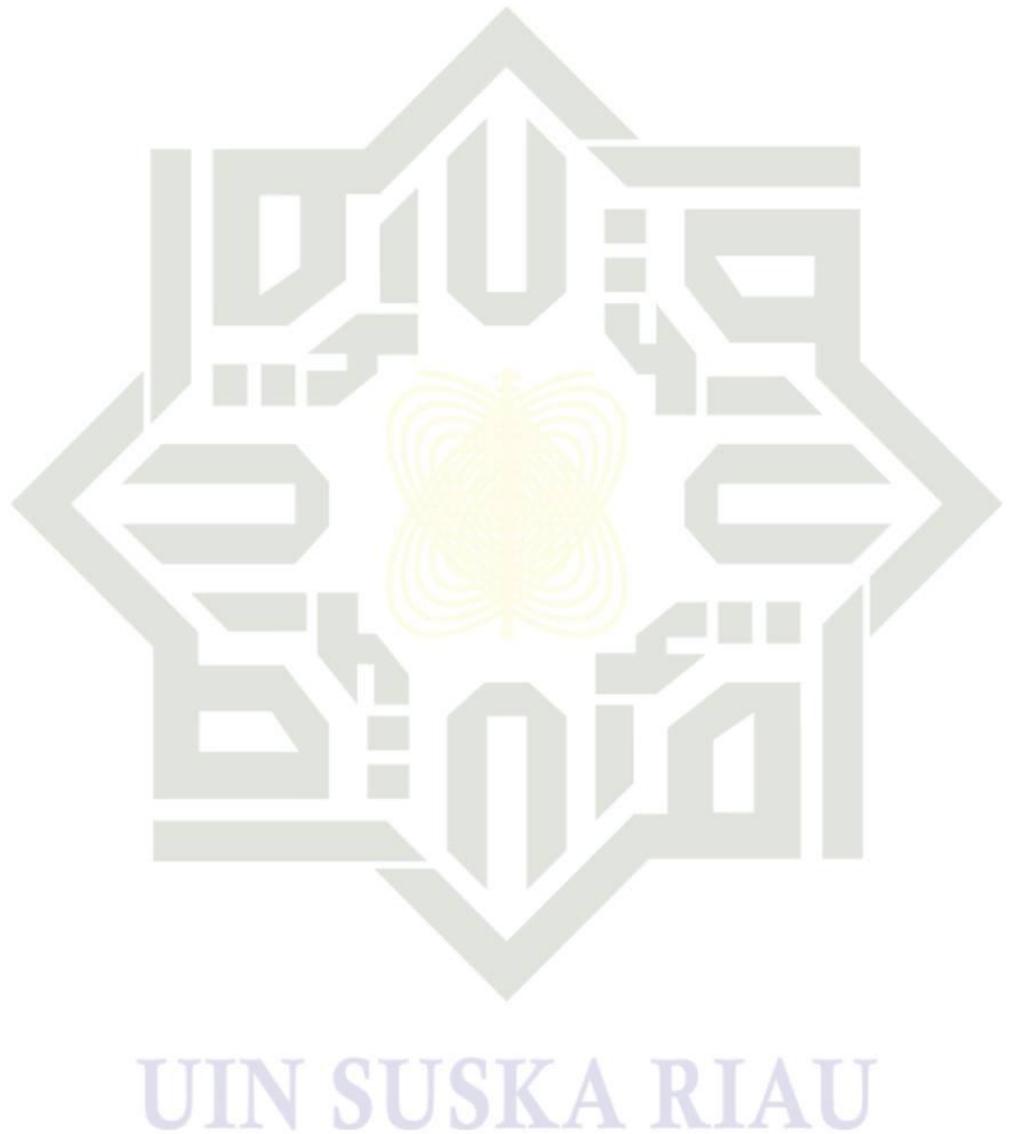
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Pertanyaan	Jawaban
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	pandangan ibu menerapkan <i>strategi tennis verbal</i> dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam belajar?	kemampuan kerjasama siswa. Siswa dituntut untuk saling berkontribusi dalam kelompok tapi tiap-tiap siswa harus menguasai materi pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Lampiran 3

**PEDOMAN PENILAIAN INSTRUMEN KEMAMPUAN KERJASAMA
 SISWA DENGAN PENERAPAN STRATEGI TENNIS VERBAL**

Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
Saling berkontribusi	<ul style="list-style-type: none"> Siswa berbagi pengetahuan dengan teman kelompok Siswa membantu menjelaskan materi kepada teman yang belum paham Siswa tidak bermain-main dalam kelompok Siswa aktif dalam kelompok 	4	Apabila siswa menunjukkan 4 sikap deskriptor
		3	Apabila siswa menunjukkan 3 sikap deskriptor
		2	Apabila siswa menunjukkan 2 sikap deskriptor
		1	Apabila siswa menunjukkan 1 sikap deskriptor
		0	Apabila siswa tidak menunjukkan 4 sikap deskriptor
Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri saat berbicara Suara dapat didengar Melafalkan kata-kata dengan jelas Berbicara tidak terlalu cepat atau lambat 	4	Apabila siswa menunjukkan 4 sikap deskriptor
		3	Apabila siswa menunjukkan 3 sikap deskriptor
		2	Apabila siswa menunjukkan 2 sikap deskriptor
		1	Apabila siswa menunjukkan 1 sikap deskriptor
		0	Apabila siswa tidak menunjukkan 4 sikap deskriptor
Menghormati pendapat individu	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan pendapat teman Menerima setiap perbedaan yang ada Menerima pendapat teman Tidak bertengkar 	4	Apabila siswa menunjukkan 4 sikap deskriptor
		3	Apabila siswa menunjukkan 3 sikap deskriptor
		2	Apabila siswa menunjukkan 2 sikap deskriptor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
Berada dalam kelompok saat kegiatan berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa duduk dikelompoknya • Siswa tidak mengganggu temannya • Siswa tidak berjalan-jalan • Siswa tertib 		deskriptor
		1	Apabila siswa menunjukkan 1 sikap deskriptor
		0	Apabila siswa tidak menunjukkan 4 sikap deskriptor
		4	Apabila siswa menunjukkan 4 sikap deskriptor
		3	Apabila siswa menunjukkan 3 sikap deskriptor
		2	Apabila siswa menunjukkan 2 sikap deskriptor
		1	Apabila siswa menunjukkan 1 sikap deskriptor
		0	Apabila siswa tidak menunjukkan 4 sikap deskriptor

Lampiran 4

Lembar Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan lembar panduan observasi kemampuan kerjasama siswa yang sudah ditentukan!

No.	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1					Jumlah Skor
		Skala Nilai					
		4	3	2	1	0	
1	Saling berkontribusi						
2	Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu						
3	Menghormati pendapat individu.						
4	Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.						
Jumlah							

Keterangan:

4 Sangat Baik

3 Baik

2 Cukup

1 Kurang

0 Sangat Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

REKAP HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kerjasama Siswa																Jumlah
		A				B				C				D				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Siswa 01	4				3				4				4				
2	Siswa 02		3			4				4							2	
3	Siswa 03			2		3						2					2	
4	Siswa 04	4						2			3				3			
5	Siswa 05		3			3				4				4				
6	Siswa 06			2					1				1				1	
7	Siswa 07			2		3						2					1	
8	Siswa 08		3						1		3				3			
9	Siswa 09							2					1		3			
10	Siswa 10		3					2			3						1	
11	Siswa 11			2					1				1	4				
12	Siswa 12				1			2				2				2		
13	Siswa 13				1				1				1		3			
14	Siswa 14				1				1			2					1	
Jumlah		2	4	5	3	1	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	

Keterangan :

- A. Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
- B. Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu
- C. Menghormati pendapat individu.
- D. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	kedaulatannya. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.1 Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.2 Menuliskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.		dengan peraturan yang telah ditetapkan. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan teman kelompok melempar koin sebagai penetapan siapa yang melakukan server pertama. • Guru meminta siswa untuk saling berbalas kata atau kalimat mengenai topik yang diberikan dengan teman kelompoknya. • Guru memberikan poin kepada siswa yang benar dalam memberikan kata atau kalimat yang sesuai dengan topik yang telah diberikan.

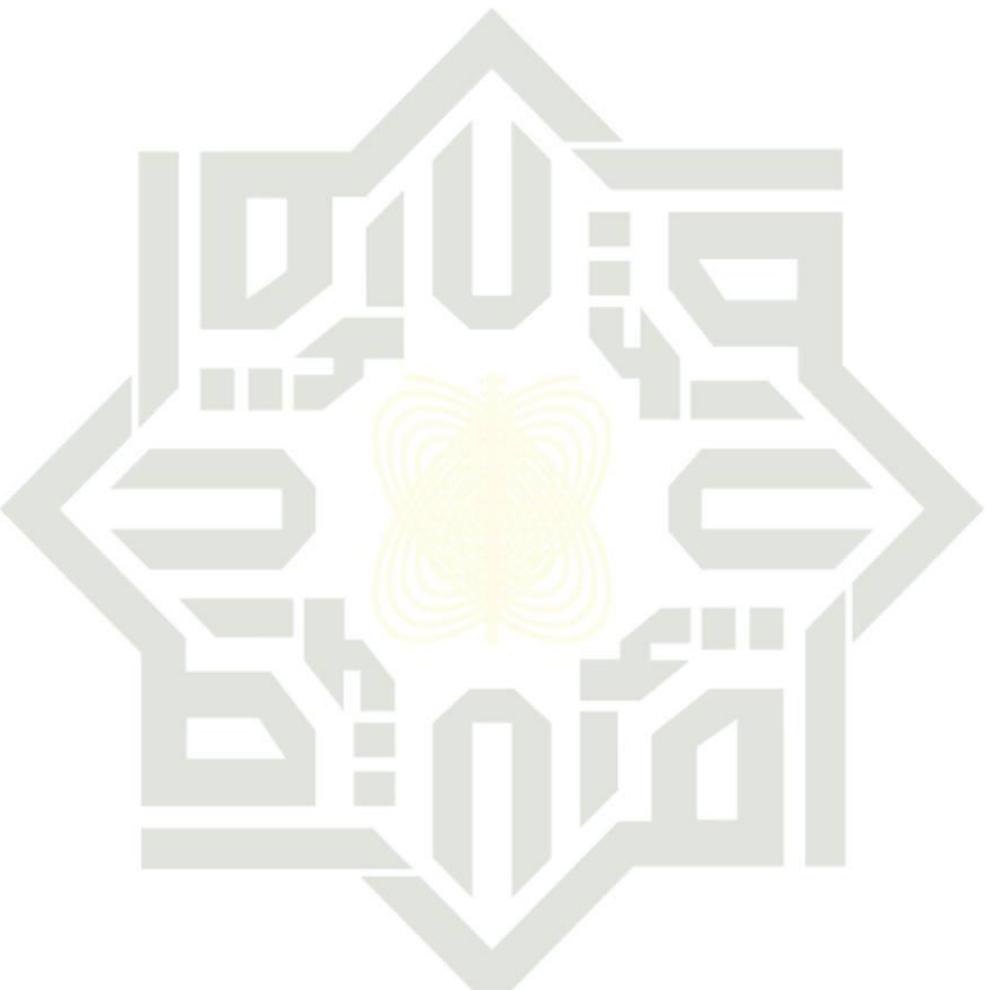
Pulau Payung, 11 Februari 2023

Peneliti

Artika Wahyuni
NIM.11910821321

Mengetahui
Kepala Sekolah

Jalius, SPd
NIP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Lampiran 7

SILABUS TEMATIK KELAS V

: Peristiwa Dalam Kehidupan

: Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga serta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mapel	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
IPS	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya mempertahankan bangsa Indonesia dalam mempertahankan	3.4.1 Menjelaskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 3.4.2 Mengetahui penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa	<ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks proklamasi kemerdekaan • peristiwa Proklamator Kemerdekaan Indonesia • peristiwa peristiwa sejarah pada masa 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok • Guru meminta siswa untuk saling duduk berhadapan sesuai dengan penjelasannya dalam pelaksanaan strategi tennis verbal. • Guru memberikan topik untuk dimulainya strategi tennis verbal dengan peraturan yang telah

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic U



© HAK cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Mapel

Guru Kelas

Desnawati, SPd
NIP.

State Islamic U

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
kedaulatannya. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.1 Mendiskusikan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya. 4.4.2 Menuliskan penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya	awal pergerakan nasional	ditetapkan. <ul style="list-style-type: none"> Siswa dengan teman kelompok melempar koin sebagai penetapan siapa yang melakukan server pertama. Guru meminta siswa untuk saling berbalas kata atau kalimat mengenai topik yang diberikan dengan teman kelompoknya. Guru memberikan poin kepada siswa yang benar dalam memberikan kata atau kalimat yang sesuai dengan topik yang telah diberikan.

Pulau Payung, 11 Februari 2023

Peneliti

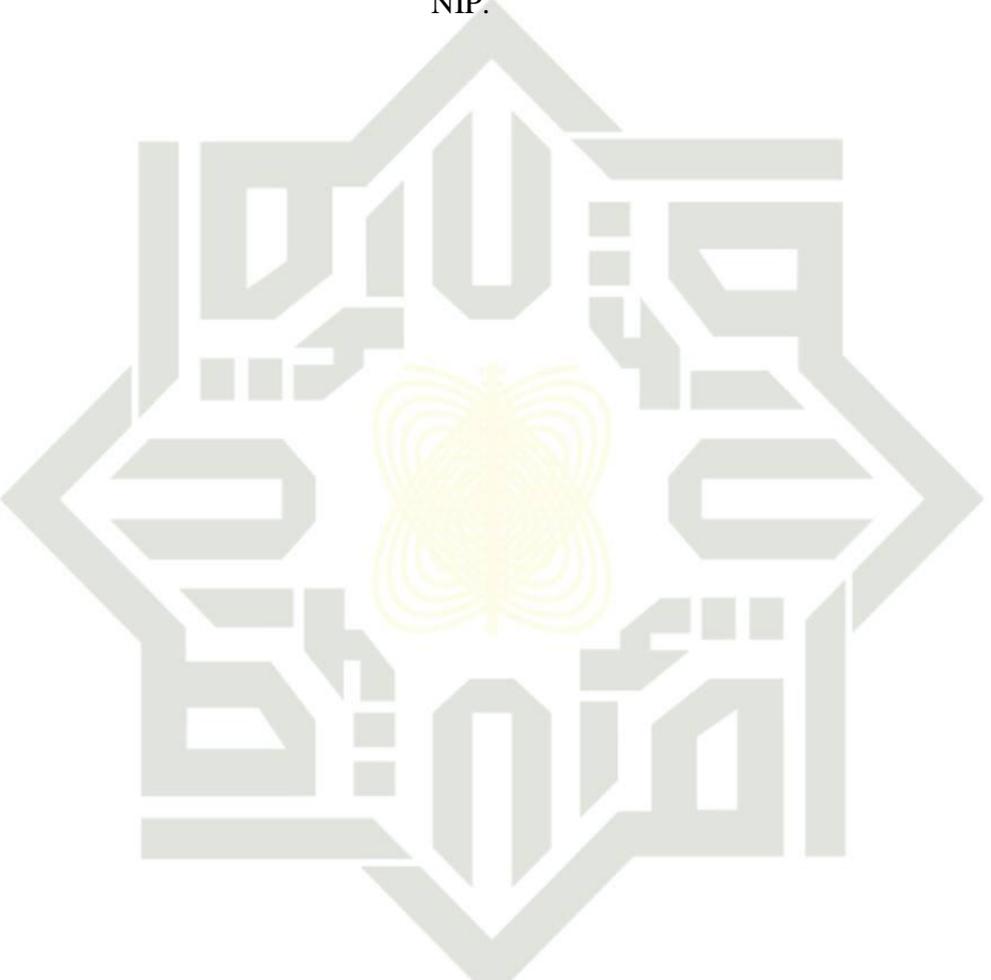
Artika Wahyuni
NIM.11910821321

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Mengetahui
Kepala Sekolah

Jalius, SPd
NIP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 008 Pulau Payung
 Kelas/Semester : V/II
 Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
 Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran : 1 (Satu)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mengetahui penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Siswa mampu mengidentifikasi penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

- IPS : Kerjasama
- Disiplin Tanggung jawab

D. Materi Pelajaran

- Proses kedatangan bangsa eropa ke Indonesia

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Sainifik
2. Strategi : *Tennis Verbal*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1) **Sumber**

- Buku Pedoman Guru Tema: Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017), Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Siswa Tema: Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017), Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2) **Media**

- Papan Tulis
- Spidol
- Koin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa • Guru mengajak semua siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk siswa. • Guru melakukan apersepsi terkait pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. • Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat". • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru. b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru saling bertanya jawab tentang materi yang dipelajari. c. Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menerangkan cara kerja strategi tennis verbal. • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari dua atau tiga orang • Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat bersama teman kelompok • Guru meminta siswa untuk saling duduk berhadapan sesuai dengan penjelasannya dalam pelaksanaan strategi tennis verbal. • Guru memberikan topik untuk dimulainya strategi tennis verbal dengan peraturan yang telah ditetapkan. • Siswa dengan teman kelompok melempar koin sebagai penetapan siapa yang 	45 menit

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>melakukan server pertama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk saling berbalas kata atau kalimat mengenai topik yang diberikan dengan teman kelompoknya. • Guru dan siswa memberikan poin kepada siswa yang benar dalam memberikan kata atau kalimat yang sesuai dengan topik yang telah diberikan. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari anak dan lingkungan sekitar. <p>e. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengkomunikasikan materi yang dibahas dengan teman dan guru. 	
<p>Penutup</p>	<p>a. Siswa bersama guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana pembelajaran hari ini ? • Ada yang masih tidak paham? • Sudah mengerti tentang materi hari ini ? <p>b. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>c. Guru memberi tindak lanjut dengan menyuruh siswa membaca bukunya dirumah</p> <p>d. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam</p>	<p>15 Menit</p>

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
Dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Keaktifan

- Kurang = Siswa tidak mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Cukup = Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Baik = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- Sangat Baik = Siswa selalu bertanya dan memberikan pendapat selama pembelajaran.

Kerjasama

- Kurang = Siswa tidak berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Cukup = Siswa berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman.
- Baik = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Sangat Baik = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman.

Disiplin

- Kurang = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran.
- Cukup = Siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Baik = Siswa beberapa kali datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Sangat Baik = Siswa datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. Pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Topik	Kunci Jawaban
1	Kondisi rakyat yang mengalami penjajahan	<ul style="list-style-type: none"> • Penderitaan • Kelaparan • Kemiskinan
2	Faktor pendorong penjelajahan samudra	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari kekayaan (gold) • Menyebarkan agama (gospel) • Mencari kejayaan (glory) • Ditemukannya teknik pembuatan kapal • Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. • Ditemukannya kompas
3	Rempah-rempah incaran bangsa Eropa	<ul style="list-style-type: none"> • Merica atau Lada • Cengkeh • Pala • Kayu Manis • Vanila • Kapulaga • Kunyit
4	Manfaat Cengkeh	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai bumbu masak • Sebagai dupa • Sebagai obat sakit gigi • Aroma terapi
5	Nama negara eropa yang menjajah Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Portugis • Spanyol • Belanda • Inggris

Pedoman Penskoran
 Skor setiap jawaban benar = 20

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi lisan tentang peristiwa kedatangan bangsa barat	Mengomunikasikan secara lisan tentang peristiwa kedatangan bangsa barat. dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar tentang peristiwa kedatangan bangsa barat cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian kecil tentang peristiwa kedatangan bangsa barat kurang sistematis.	Belum dapat mengomunikasikan secara lisan tentang peristiwa kedatangan bangsa barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

2. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

Refleksi Guru

Kampar, Februari 2023

Peneliti

Artika Wahyuni
NIM.11910821321

Disetujui
Guru Kelas

Desnawati, S.Pd
NIP.

BAHAN AJAR

Proses Kedatangan Bangsa Eropa Ke Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Buah cengkih sebelum dikeringkan



Cengkih kering buah cengkih setelah dikeringkan

Rempah-rempah begitu melimpah di bumi Indonesia. Melimpahnya rempah-rempah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Namun, rempah-rempah yang begitu melimpah juga membuat bangsa-bangsa di Eropa berusaha untuk menguasai perdagangannya. Bangsa kita mengalami penjajahan cukup lama. Selama masa penjajahan, bangsa kita mengalami penderitaan akibat adanya penindasan.

Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.

Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain sebagai berikut. Adanya keinginan mencari kekayaan (gold) Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Sekitar abad XV di Eropa, harga rempah-rempah sangat mahal. Harga rempah-rempah semahal emas (gold). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Adanya keinginan menyebarkan agama (gospel) Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, bangsa Eropa juga membawa misi khusus. Misi khusus tersebut adalah menyebarkan agama kepada penduduk daerah yang dikuasainya. Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan ke seluruh dunia dan dipelopori oleh bangsa Portugis.

Adanya keinginan mencari kejayaan (glory) Di Eropa, ada suatu anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (glory). Dengan adanya anggapan ini, negaranegara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyakbanyaknya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Contohnya seperti berikut.

- 1) Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.
- 2) Ditemukannya mesiu untuk persenjataan. Senjata dapat digunakan untuk melindungi pelayaran dari ancaman bajak laut dan sebagainya.
- 3) Ditemukannya kompas. Kompas digunakan sebagai penunjuk arah sehingga para penjelajah tidak lagi bergantung pada kebiasaan alam. Untuk menentukan arah, biasanya mereka berpedoman pada bintang sehingga jika angkasa tertutup awan, mereka tidak dapat meneruskan pelayarannya. Dengan kompas, mereka bebas berlayar ke arah mana pun tanpa gangguan, baik siang maupun malam.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 008 Pulau Payung
 Kelas/Semester : V/II
 Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
 Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran : 3 (tiga)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan
4. Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1 Siswa mengetahui penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Siswa mampu mengidentifikasi penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

IPS : Kerjasama, disiplin, tanggung jawab

D. Materi Pelajaran

Teks Penjelasan peristiwa sistem tanam paksa pemerintahan kolonial Belanda menjelaskan berbagai perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda di berbagai daerah

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Strategi: *Tennis Verbal*
3. Metode: Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema: Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017), Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Siswa Tema: Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017), Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Media

Papan Tulis
Spidol
Koin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa • Guru mengajak semua siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk siswa. • Guru melakukan apersepsi terkait pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. • Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Sistem tanam paksa dan perlawanan terhadap pemerintahan kolonial Belanda". • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 Menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks tentang Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru saling bertanya jawab tentang materi yang dipelajari. <p>c. Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menerangkan cara kerja strategi tennis verbal. • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari dua atau tiga orang • Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat bersama teman kelompok • Guru meminta siswa untuk saling duduk berhadapan sesuai dengan penjelasannya dalam pelaksanaan strategi tennis verbal. • Guru memberikan topik untuk dimulainya strategi tennis verbal dengan peraturan yang telah ditetapkan. • Siswa dengan teman kelompok melempar 	45 menit

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>koin sebagai penetapan siapa yang melakukan server pertama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk saling berbalas kata atau kalimat mengenai topik yang diberikan dengan teman kelompoknya. • Guru dan siswa memberikan poin kepada siswa yang benar dalam memberikan kata atau kalimat yang sesuai dengan topik yang telah diberikan. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari anak dan lingkungan sekitar. <p>e. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengkomunikasikan materi yang dibahas dengan teman dan guru. 	
<p>Penutup</p>	<p>a. Siswa bersama guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pembelajaran hari ini ? b. Ada yang masih tidak paham? c. Sudah mengerti tentang materi hari ini ? <p>b. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>c. Guru memberi tindak lanjut dengan menyuruh siswa membaca bukunya dirumah</p> <p>d. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam</p>	<p>15 Menit</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

I. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
4													
Dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Keaktifan

- Kurang = Siswa tidak mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Cukup = Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Baik = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- Sangat Baik = Siswa selalu bertanya dan memberikan pendapat selama pembelajaran.

Kerjasama

- Kurang = Siswa tidak berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Cukup = Siswa berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman.
- Baik = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Sangat Baik = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman.

Disiplin

- Kurang = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran.
- Cukup = Siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Baik = Siswa beberapa kali datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Sangat Baik = Siswa datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Topik	Kunci Jawaban
1	Tujuan tanam paksa oleh Belanda	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi kas negara • Membayar hutang negara • Untuk biaya perang • Mendapatkan keuntungan
2	Akibat dari penyimpangan pelaksanaan tanam paksa	<ul style="list-style-type: none"> • banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal • rakyat makin menderita • wabah penyakit merajalela • bahaya kelaparan • banyak kematian
3	Langkah-langkah yang dilakukan oleh tokoh belanda (Edward Dekker) untuk membalas budi baik bangsa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan (edukasi) • Membangun saluran pengairan (irigasi). • Memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya (transmigrasi)
4	Tokoh-tokoh yang melakukan perlawanan terhadap Portugis	<ul style="list-style-type: none"> • Sultan Ali Mughayat Syah • Sultan Alaudin Riayat Syah • Sultan Iskandar Muda
5	Tiga tokoh yang melakukan perlawanan terhadap Belanda	<ul style="list-style-type: none"> • Pangeran Antasari • Pattimura • Sisingamangaraja

Pedoman Penskoran

Skor setiap jawaban benar = 20

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi lisan tentang peristiwa kedatangan bangsa barat	Mengomunikasikan secara lisan tentang peristiwa kedatangan bangsa barat. dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar tentang peristiwa kedatangan bangsa barat cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian kecil tentang peristiwa kedatangan bangsa barat kurang sistematis.	Belum dapat mengomunikasikan secara lisan tentang peristiwa kedatangan bangsa barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

J. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

2. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

Refleksi Guru

Kampar, Februari 2023

Peneliti

Artika Wahyuni
NIM.11910821321

Disetujui
Guru Kelas
Desnawati, S.Pd
NIP.

BAHAN AJAR



Berbagai kebijakan pemerintah kolonial telah menyengsarakan rakyat Indonesia. Salah satunya Sistem Tanam Paksa yang dilaksanakan pemerintah kolonial Belanda.

Apakah sistem tanam paksa itu?

.....

Apa pengaruhnya terhadap kehidupan rakyat Indonesia?

.....

Ayo Membaca



Bacalah bacaan berikut dengan nyaring!

Sistem Tanam Paksa Pemerintah Kolonial Belanda

Pada masa kepemimpinan Johannes Van Den Bosch, Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa. Sistem tanam paksa pertama kali diperkenalkan di Jawa dan dikembangkan di daerah-daerah lain di luar Jawa. Di Sumatra Barat, sistem tanam paksa dimulai sejak tahun 1847. Saat itu, penduduk yang telah lama menanam kopi secara bebas dipaksa menanam kopi untuk diserahkan kepada pemerintah kolonial. Sistem yang hampir sama juga dilaksanakan di tempat lain seperti Minahasa, Lampung, dan Palembang. Kopi merupakan tanaman utama di Sumatra Barat dan Minahasa. Adapun lada merupakan tanaman utama di Lampung dan Palembang. Di Minahasa, kebijakan yang sama kemudian juga berlaku pada tanaman kelapa.

30 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

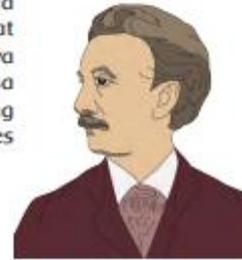
Pelaksanaan tanam paksa banyak terjadi penyimpangan, di antaranya sebagai berikut.

1. Jatah tanah untuk tanaman ekspor melebihi seperlima tanah garapan, apalagi jika tanahnya subur.
2. Rakyat lebih banyak mencurahkan perhatian, tenaga, dan waktunya untuk tanaman ekspor sehingga banyak yang tidak sempat mengerjakan sawah dan ladang sendiri.
3. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi 1/5 tahun.
4. Waktu pelaksanaan tanam paksa ternyata melebihi waktu tanam padi (tiga bulan) sebab tanaman-tanaman perkebunan memerlukan perawatan terus-menerus.
5. Setiap kelebihan hasil panen dari jumlah pajak yang harus dibayarkan kembali kepada rakyat ternyata tidak dikembalikan kepada rakyat.
6. Kegagalan panen tanaman wajib menjadi tanggung jawab rakyat/petani.



Adanya penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan tanam paksa membawa akibat yang memberatkan rakyat Indonesia. Akibat penyimpangan pelaksanaan tanam paksa tersebut antara lain: banyak tanah terbengkalai sehingga panen gagal, rakyat makin menderita, wabah penyakit merajalela, bahaya kelaparan melanda Cirebon dan memaksa rakyat mengungsi ke daerah lain untuk menyelamatkan diri. Kelaparan hebat juga terjadi di Grobogan yang mengakibatkan banyak kematian sehingga jumlah penduduk menurun tajam.

Tanam paksa yang diterapkan Belanda di Indonesia ternyata mengakibatkan aksi penentangan. Berkat adanya kecaman dari berbagai pihak, akhirnya pemerintah Belanda menghapus tanam paksa secara bertahap. Salah satu tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa adalah Douwes Dekker dengan nama samaran Multatuli.



Edward Douwes Dekker

Dia menentang tanam paksa dengan mengarang buku berjudul *Max Havelaar*. Edward Douwes Dekker mengajukan tuntutan kepada pemerintah kolonial Belanda untuk lebih memperhatikan kehidupan bangsa Indonesia karena kejayaan negeri Belanda itu merupakan hasil tetesan keringat rakyat Indonesia. Dia mengusulkan langkah-langkah untuk membalas budi baik bangsa Indonesia. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pendidikan (edukasi).
- b. Membangun saluran pengairan (irigasi).
- c. Memindahkan penduduk dari daerah yang padat ke daerah yang jarang penduduknya (transmigrasi).



UIN SUSKA RIAU

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peristiwa Perlawanan terhadap Portugis

Setelah Malaka dapat dikuasai oleh Portugis pada tahun 1511, terjadilah persaingan dagang antara pedagang-pedagang Portugis dan pedagang di Nusantara. Portugis ingin selalu menguasai perdagangan. Maka, terjadilah perlawanan-perlawanan terhadap Portugis. Perlawanan tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Sultan Ali Mughayat Syah (1514–1528) berhasil membebaskan Aceh dari upaya penguasaan bangsa Portugis.
- b. Sultan Alaudin Riayat Syah (1537–1568) berani menentang dan mengusir Portugis yang bersekutu dengan Johor.
- c. Sultan Iskandar Muda (1607–1636).

Raja Kerajaan Aceh yang terkenal sangat gigih melawan Portugis adalah Iskandar Muda. Pada tahun 1615 dan 1629, Iskandar Muda melakukan serangan terhadap Portugis di Malaka.



Pada awalnya, Portugis diterima dengan baik oleh raja setempat dan diizinkan mendirikan benteng. Namun, lama-kelamaan, rakyat Ternate mengadakan perlawanan karena Portugis serakah, ikut campur dalam pemerintahan, membenci agama rakyat Ternate, dan bersikap sewenang-wenang.

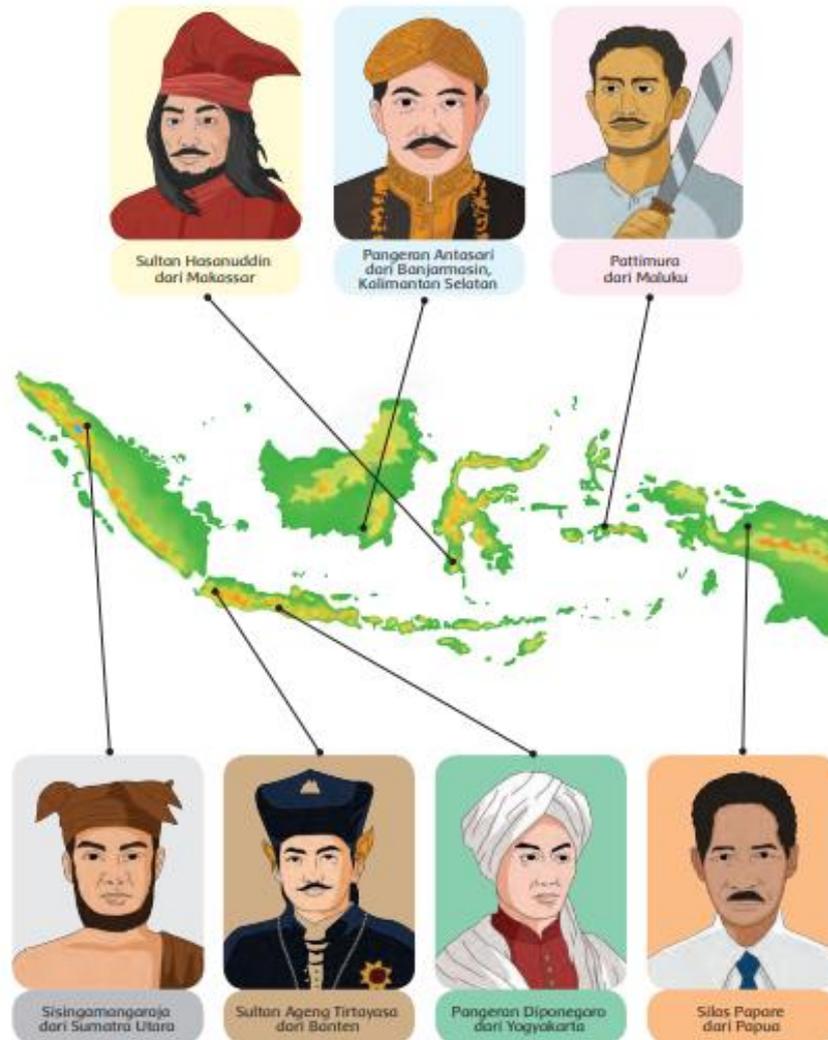
Rakyat Ternate dipimpin oleh Sultan Hairun bersatu dengan Tidore melawan Portugis sehingga Portugis terdesak. Pada waktu terdesak, Portugis mendatangkan bantuan dari Malaka dipimpin oleh Antoni Galvo sehingga Portugis mampu bertahan di Maluku.

Pada tahun 1565, rakyat Ternate bangkit kembali di bawah pimpinan Sultan Hairun. Portugis berusaha menangkap Sultan Hairun, tetapi rakyat bangkit untuk melawan Portugis dan berhasil membebaskan Sultan Hairun dan tawanan lainnya. Akan tetapi, Portugis melakukan tindakan licik dengan mengajak Sultan Hairun berunding. Dalam perundingan, Sultan Hairun ditangkap dan dibunuh.

Perlawanan rakyat Ternate dilanjutkan di bawah pimpinan Sultan Baabullah (putra Sultan Hairun). Pada tahun 1574, benteng Portugis dapat direbut, kemudian Portugis menyingkir ke Hitu dan akhirnya menguasai dan menetap di Timor-Timur sampai tahun 1975.

Peristiwa Perlawanan terhadap Belanda

Berikut beberapa tokoh dari beberapa daerah yang memimpin perlawanan terhadap Belanda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 008 Pulau Payung
 Kelas/Semester : V/II
 Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
 Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
 Pembelajaran : 4 (Empat)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya;
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengetahui peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional secara runtut.
- Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional secara runtut.

Karakter siswa yang diharapkan :

IPS : Kerjasama, disiplin, tanggung jawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



D. Materi Pelajaran

- Teks Penjelasan peristiwa peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
- Strategi: *Tennis Verbal*
- Metode: Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1) Sumber

Buku Pedoman Guru Tema: Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017), Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Siswa Tema: Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017), Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

4) Media

- Papan Tulis
- Spidol
- Koin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa • Guru mengajak semua siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk siswa. • Guru melakukan apersepsi terkait pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. • Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan yaitu tentang "peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional secara runtut." • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru. b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru saling bertanya jawab tentang materi yang dipelajari. c. Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menerangkan cara kerja strategi tennis verbal. • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari dua atau tiga orang • Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi peristiwa-peristiwa sejarah pada masa awal pergerakan nasional bersama teman kelompok • Guru meminta siswa untuk saling duduk berhadapan sesuai dengan penjelasannya dalam pelaksanaan strategi tennis verbal. • Guru memberikan topik untuk dimulainya strategi tennis verbal dengan peraturan yang telah ditetapkan. 	45 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan teman kelompok melempar koin sebagai penetapan siapa yang melakukan server pertama. • Guru meminta siswa untuk saling berbalas kata atau kalimat mengenai topik yang diberikan dengan teman kelompoknya. • Guru dan siswa memberikan poin kepada siswa yang benar dalam memberikan kata atau kalimat yang sesuai dengan topik yang telah diberikan. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari anak dan lingkungan sekitar. <p>e. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengkomunikasikan materi yang dibahas dengan teman dan guru. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan : <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana pembelajaran hari ini ? b. Ada yang masih tidak paham? c. Sudah mengerti tentang materi hari ini ? b. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari c. Guru memberi tindak lanjut dengan menyuruh siswa membaca bukunya dirumah d. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam 	<p>15 Menit</p>

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

I. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku												
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin				
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1														
2														
3														
4														
Dst														

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Keaktifan

- Kurang = Siswa tidak mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Cukup = Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Baik = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- Sangat Baik = Siswa selalu bertanya dan memberikan pendapat selama pembelajaran.

Kerjasama

- Kurang = Siswa tidak berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Cukup = Siswa berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman.
- Baik = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Sangat Baik = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman.

Disiplin

- Kurang = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran.
- Cukup = Siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Baik = Siswa beberapa kali datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Sangat Baik = Siswa datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

3. Pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Topik	Kunci Jawaban
1	faktor penyebab gagalnya perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah	<ul style="list-style-type: none"> • Perjuangan bersifat kedaerahan • Perlawanan tidak dilakukan secara serentak • Masih bergantung pada pimpinan • Kalah dalam persenjataan • Belanda menerapkan politik adu domba
2	Masa pergerakan kebangsaan dibedakan menjadi 3 masa, yaitu...	<ul style="list-style-type: none"> • Masa awal (perkembangan) pergerakan nasional, • Masa radikal, dan • Masa moderat.
3	Organisasi-organisasi pergerakan yang lahir pada masa awal pergerakan nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Budi Utomo • Sarekat Islam • Muhammadiyah dan • Indische Partij (IP)
4	Pada masa munculnya rasa kebangsaan terjadi Perkembangan masyarakat di berbagai bidang kehidupan, Yaitu bidang ...	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang pendidikan • Ekonomi • Politik • Sosial dan budaya
5	Isi Ikrar Sumpah Pemuda	<ul style="list-style-type: none"> • Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia. • Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia. • 3. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Pedoman Penskoran

Skor setiap jawaban benar = 20

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

4. Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi lisan tentang peristiwa kedatangan bangsa barat	Mengomunikasikan secara lisan tentang peristiwa kedatangan bangsa barat. dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar tentang peristiwa kedatangan bangsa barat cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian kecil tentang peristiwa kedatangan bangsa barat kurang sistematis.	Belum dapat mengomunikasikan secara lisan tentang peristiwa kedatangan bangsa barat

K Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

2. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

Refleksi Guru

Kampar, Februari 2023

Peneliti

Artika Wahyuni
NIM.11910821321

Disetujui
Guru Kelas

Desnawati, S.Pd
NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAHAN AJAR

Peristiwa-Peristiwa Sejarah Pada Masa Awal Pergerakan Nasional



Berbagai perlawanan terhadap penjajah terus mengalami kegagalan karena perlawanan masih bersifat kedaerahan. Kemudian, lahir sistem perjuangan baru yang dikenal dengan kebangkitan nasional.

Bangsa Indonesia mengalami penderitaan akibat penjajahan mulai awal abad ke-17 sampai abad ke-20. Pada masa penjajahan, bangsa Indonesia telah berusaha sekuat tenaga untuk mengusir penjajah dan bercita-cita menjadi bangsa yang merdeka, bebas dari penjajahan. Berbagai bentuk perlawanan terhadap penjajah yang dilakukan oleh para raja, bangsawan, tokoh masyarakat, dan tokoh agama dilakukan dengan cara mengangkat senjata. Namun, pada umumnya, bentuk perlawanan semacam itu mengalami kegagalan.

Adapun faktor penyebab gagalnya perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah adalah sebagai berikut.

- a. Perjuangan bersifat kedaerahan.
- b. Perlawanan tidak dilakukan secara serentak.
- c. Masih bergantung pada pimpinan (jika pemimpin tertangkap, perlawanan terhenti).
- d. Kalah dalam persenjataan.
- e. Belanda menerapkan politik adu domba (*divide et impera*).

Berdasarkan pengalaman tersebut, kaum terpelajar ingin berjuang dengan cara yang lebih modern, yaitu menggunakan kekuatan organisasi. Lahirnya organisasi-organisasi tersebut menandai lahirnya masa pergerakan nasional.

Tahukah Kamu?

Masa pergerakan kebangsaan dibedakan menjadi 3 masa, yaitu masa awal (perkembangan) pergerakan nasional, masa radikal, dan masa moderat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa Awal Pergerakan Nasional

(Tahun 1900-an)



dr. Sutomo

Pada masa ini, lahir banyak organisasi pergerakan, seperti Budi Utomo, Sarekat Islam, Muhammadiyah, dan Indische Partij (IP). Salah satu organisasi yang besar pengaruhnya terhadap pergerakan nasional adalah Budi Utomo.

Pada hari Minggu tanggal 20 Mei 1908, Sutomo beserta kawan-kawannya berkumpul di Jakarta. Mereka sepakat mendirikan Budi Utomo yang berarti "usaha mulia".

Karena sebagai organisasi modern yang pertama kali muncul di Indonesia, pemerintah RI menetapkan tanggal berdirinya Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional.

Masa Awal Radikal

(Tahun 1920-1927-an)



Tokoh perhimpunan Indonesia
Sumber: www.mskirbae.com

Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah pada abad ke-20 disebut masa radikal karena pergerakan-pergerakan nasional pada masa ini bersifat radikal/keras terhadap pemerintah Hindia Belanda. Mereka menggunakan asas nonkooperatif/tidak mau bekerja sama. Organisasi-organisasi yang bersifat radikal adalah Perhimpunan Indonesia (PI), Partai Komunis Indonesia (PKI), Nahdlatul Ulama (NU), Partai Nasional Indonesia (PNI).

Komunis Indonesia (PKI), Nahdlatul Ulama (NU), Partai Nasional Indonesia (PNI).

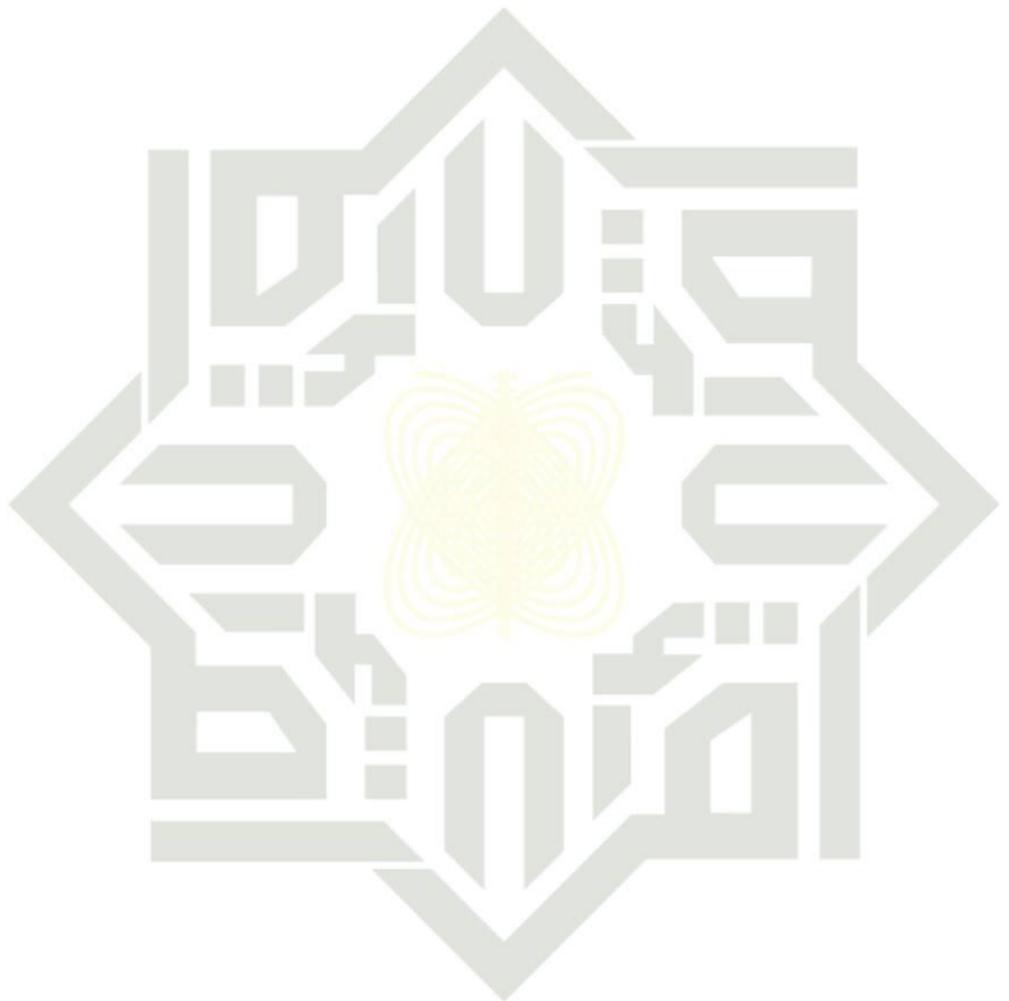
Masa Moderat

(Tahun 1930-an)

Sejak tahun 1930, organisasi-organisasi pergerakan Indonesia mengubah taktik perjuangannya. Mereka menggunakan taktik kooperatif (bersedia bekerja sama) dengan pemerintah Hindia Belanda. Organisasi-organisasi

yang berhaluan moderat antara lain Partindo 1930, PNI Baru, Partai Indonesia Raya (Parindra), Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo), dan Gabungan Politik Indonesia (Gapi).

Selain organisasi-organisasi di atas, masih banyak organisasi kepemudaan dan keagamaan lainnya yang ada dan berkembang pada masa itu, antara lain: Pergerakan Tarbiyah Islamiyah (Perti), Majelis Islam A'la Indonesia (MIAI), Jong Islamieten Bond, Sumatra Thawalib yang lahir di Minangkabau, Persatuan Pemuda Kristen, dan Persatuan Pemuda Katolik.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahukah Kamu?

Perkembangan masyarakat Indonesia pada masa munculnya rasa kebangsaan terjadi di berbagai bidang kehidupan, di antaranya sebagai berikut.

BIDANG PENDIDIKAN

Perkembangan pendidikan menyebabkan munculnya para cendekiawan, baik hasil dari pendidikan Barat maupun pendidikan di Indonesia. Para cendekiawan ini menjadi pelopor dan pemimpin munculnya organisasi-organisasi pelajar dan mahasiswa untuk melawan penjajah, seperti dokter Sutomo dan organisasi Budi Utomo.

BIDANG EKONOMI

Ada upaya untuk penghapusan eksploitasi ekonomi asing. Tujuannya untuk membentuk masyarakat yang bebas dari kesengsaraan dan kemelaratan serta meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia.

BIDANG POLITIK

Banyak muncul organisasi-organisasi pergerakan yang menyuarakan aspirasi masyarakat pribumi yang telah hidup dalam penindasan penjajah. Mereka ingin menghancurkan kekuasaan kolonial di Indonesia.

Mulai muncul paham-paham baru seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, dan pancasilaisme. Semangat nasionalisme pada masa ini digunakan sebagai paham atau ideologi bagi organisasi pergerakan, salah satunya Partai Nasional Indonesi yang diketuai oleh Ir. Soekarno.

BIDANG SOSIAL & BUDAYA

Melakukan pembentukan identitas nasional, seperti penggunaan nama Indonesia untuk menyebut negara kita. Hal ini diawali oleh J.R. Logan pada tahun 1850 dan istilah *Indonesia* makin populer sejak Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928.

Ada upaya untuk melindungi, memperbaiki, dan mengembalikan budaya bangsa Indonesia yang hampir punah karena masuknya budaya asing sejalan dengan masuknya penjajah di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejak dirintisnya organisasi yang bersifat nasional, Budi Utomo, pemuda juga tergugah untuk membentuk organisasi-organisasi yang memperjuangkan nasib bangsanya. Semula di Indonesia, terdapat macam-macam organisasi pemuda. Pada awal kemunculannya, organisasi-organisasi pemuda itu dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu organisasi pemuda bersifat kedaerahan, organisasi pemuda bersifat nasional, dan organisasi pemuda bersifat keagamaan. Untuk menggabungkan semua organisasi kedaerahan menjadi satu kesatuan, mereka mengadakan Kongres Pemuda Indonesia.

Ayo Membaca



Peristiwa Sumpah Pemuda 1928



Peserta Kongres Pemuda Indonesia
Sumber: www.gurupps.com

Selama zaman penjajahan Belanda, Kongres Pemuda Indonesia diselenggarakan tiga kali. Kongres Pemuda Indonesia I berlangsung di Jakarta pada tanggal 30 April – 2 Mei tahun 1926 diikuti oleh semua organisasi pemuda. Namun, Kongres Pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang mewujudkan persatuan seluruh pemuda. Kongres Pemuda Indonesia I merupakan persiapan Kongres Pemuda Indonesia II.

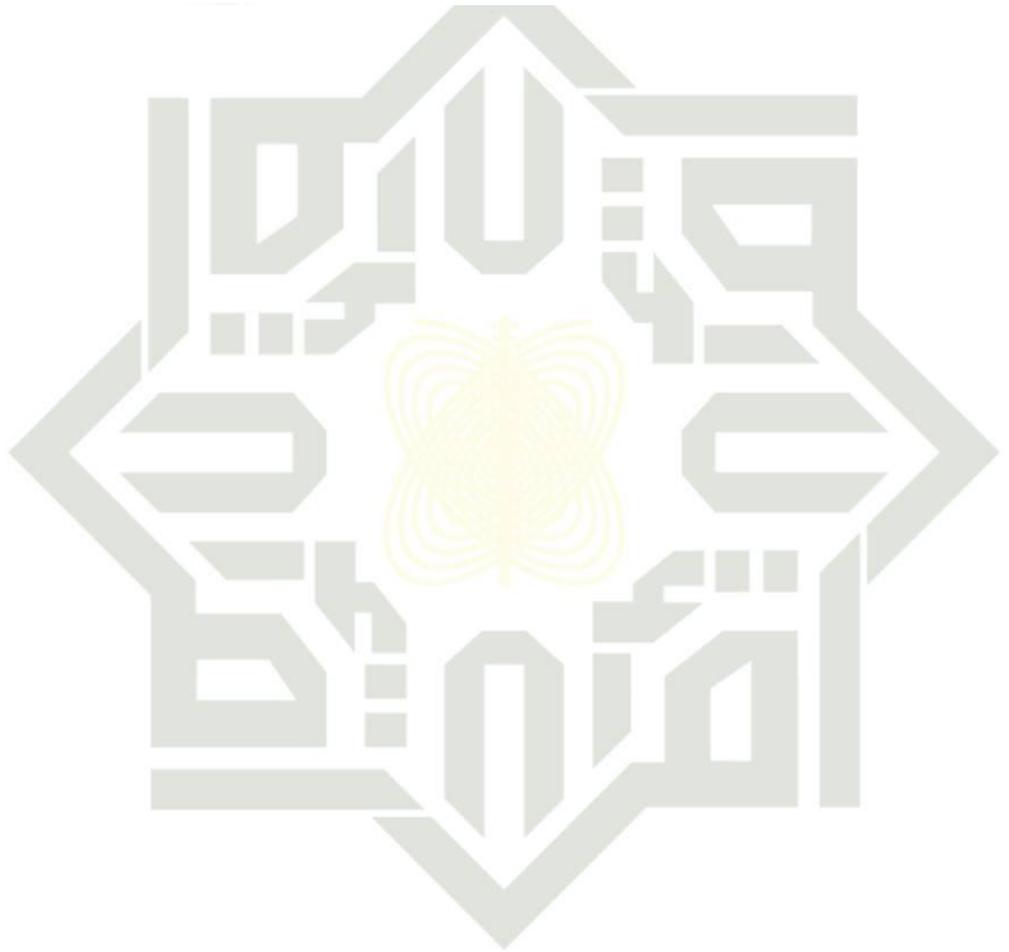
Kongres Pemuda Indonesia II berlangsung di Jakarta pada tanggal 27 – 28 Oktober. Pusat penyelenggaraan kongres tersebut di Gedung Indonesische Club di Jl. Kramat Raya 106, tetapi keseluruhan sidang diselenggarakan di tiga tempat.

Pemuda bekerja keras mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, termasuk menyusun panitia kongres. Pada malam penutupan tanggal 28 Oktober 1928, Kongres Pemuda Indonesia II mengambil keputusan sebagai berikut.

- a. Menerima lagu "Indonesia Raya" ciptaan W.R. Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia.
- b. Menerima sang "Merah Putih" sebagai Bendera Indonesia.
- c. Semua organisasi pemuda dilebur menjadi satu dengan nama Indonesia Muda (berwatak nasional dalam arti luas).
- d. Diikrarkannya "Sumpah Pemuda" oleh semua wakil pemuda yang hadir.

Isi Ikrar Sumpah Pemuda

1. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
2. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia.
3. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan: SDN 008 Pulau Payung
 Kelas/Semester : V/II
 Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
 Sub Tema 2 : Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan
 Pembelajaran : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya; dan
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat mengetahui peristiwa pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh kepedulian.
- 2. Siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dengan penuh tanggung jawab.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

IPS : Kerjasama, disiplin. tanggung jawab

D. Materi Pelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Strategi: *Tennis Verbal*
3. Metode: Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1) Sumber

Buku Pedoman Guru Tema: Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017), Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Buku Siswa Tema: Peristiwa Dalam Kehidupan Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Revisi 2017), Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2) Media

- Papan Tulis
- Spidol
- Koin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa • Guru mengajak semua siswa berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa. • Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian dan posisi duduk siswa. • Guru melakukan apersepsi terkait pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. • Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "Peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan". • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru. b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru saling bertanya jawab tentang materi yang dipelajari. c. Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menerangkan cara kerja strategi tennis verbal. • Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari dua atau tiga orang • Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi peristiwa-peristiwa penting seputar pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan bersama teman kelompok • Guru meminta siswa untuk saling duduk berhadapan sesuai dengan penjelasannya dalam pelaksanaan strategi tennis verbal. • Guru memberikan topik untuk 	45 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>dimulainya strategi tennis verbal dengan peraturan yang telah ditetapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan teman kelompok melempar koin sebagai penetapan siapa yang melakukan server pertama. • Guru meminta siswa untuk saling berbalas kata atau kalimat mengenai topik yang diberikan dengan teman kelompoknya. • Guru dan siswa memberikan poin kepada siswa yang benar dalam memberikan kata atau kalimat yang sesuai dengan topik yang telah diberikan. <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari anak dan lingkungan sekitar. <p>e. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa mengkomunikasikan materi yang dibahas dengan teman dan guru. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Siswa bersama guru melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pembelajaran hari ini ? 2. Ada yang masih tidak paham? 3. Sudah mengerti tentang materi hari ini ? b. Siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari c. Guru memberi tindak lanjut dengan menyuruh siswa membaca bukunya di rumah d. Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam 	<p>15 Menit</p>

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penilaian Sikap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1													
2													
3													
4													
Dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Keaktifan

- Kurang = Siswa tidak mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Cukup = Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Baik = Siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- Sangat Baik = Siswa selalu bertanya dan memberikan pendapat selama pembelajaran.

Kerjasama

- Kurang = Siswa tidak berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Cukup = Siswa berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman.
- Baik = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Sangat Baik = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman.

Disiplin

- Kurang = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran.
- Cukup = Siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. Baik = Siswa beberapa kali datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Sangat Baik = Siswa datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik.



3. Pengetahuan

No	Topik	Kunci Jawaban
1	Susunan acara yang dilakukan pada pembacaan teks Proklamasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. • Pengibaran bendera Merah Putih. • Sambutan Wali Kota Suwiryono dan dr. Muwardi.
2	Tokoh yang hadir pada acara pembacaan teks Proklamasi	<ul style="list-style-type: none"> • Soekarno • Moh hatta • Suwiryono • Muwardi • Latief hendraningrat • Suhud • SK Trimurti
3	Makna proklamasi kemerdekaan bagi bangsa indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai puncak perjuangan kemerdekaan bangsa indonesia • Bermakna bebas dari penjajahan • Terjadi pemindahan kekuasaan • Berkat tuhan yang maha esa • Pintu gerbang menuju masyarakat adil dan makmur
4	Orang-orang yang terlibat dalam pembuatan teks proklamasi	<ul style="list-style-type: none"> • Soekarno • Moh hatta • Achmad soebarjo • Sayuti melik
5	Sikap persatuan dan kesatuan yang tercermin dari peristiwa proklamasi kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyatukan pikiran dan tujuan bersama • Bermusyawarah dalam mengambil keputusan • Saling bekerjasama dalam menjalankan tugas

Pedoman Penskoran

Skor setiap jawaban benar = 20

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Keterampilan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Komunikasi lisan tentang peristiwa kedatangan bangsa barat	Mengomunikasikan secara lisan tentang peristiwa kedatangan bangsa barat. dengan sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar tentang peristiwa kedatangan bangsa barat cukup sistematis.	Mengomunikasikan secara lisan sebagian kecil tentang peristiwa kedatangan bangsa barat kurang sistematis.	Belum dapat mengomunikasikan secara lisan tentang peristiwa kedatangan bangsa barat

L Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

2. Pengayaan

Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

Refleksi Guru

Kampar, Februari 2023

Peneliti

Artika Wahyuni
NIM.11910821321

Disetujui
Guru Kelas

Desnawati, S.Pd
NIP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAHAN AJAR

Peristiwa-Peristiwa Penting Seputar Pembacaan Teks Proklamasi Kemerdekaan

© Hak c

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak hanya cukup dengan pembacaan naskah Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Namun, terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui berbagai tahapan dan peristiwa. Tahapan dan peristiwa memperkuat terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Saat ini pun, kita masih harus tetap mempertahankan kedaulatan negara.

Proklamasi menjadi peristiwa paling bersejarah bagi bangsa Indonesia. Proklamasi menjadi tonggak sejarah berdirinya bangsa Indonesia menjadi negara yang merdeka dan berdaulat. Proklamasi menjadikan bangsa Indonesia terlepas dari penjajahan. Proklamasi juga menjadi awal bagi bangsa Indonesia untuk menentukan nasibnya sendiri.

Pada akhir bulan Juli 1945, Jepang menyetujui pemberian kemerdekaan kepada Indonesia pada tanggal 7 September 1945. Namun, pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945, bom atom dijatuhkan Sekutu di kota Hiroshima dan Nagasaki. Peristiwa itu mendorong diubahnya tanggal pemberian kemerdekaan Indonesia menjadi 24 Agustus 1945.

Kemudian, pada tanggal 15 Agustus 1945, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Akibatnya, terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia. Kesempatan inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh bangsa Indonesia untuk memproklamasikan kemerdekaan. Bacalah bacaan berikut dengan saksama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayo Membaca



Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi, telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekarno, untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau pukul 10.00 WIB telah berdatangan ke rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Acara yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno itu, antara lain sebagai berikut.

- a. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- b. Pengibaran bendera Merah Putih.
- c. Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

Upacara Proklamasi Kemerdekaan berlangsung tanpa protokol. Latief Hendraningrat memberi aba-aba siap kepada semua barisan pemuda. Semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna. Suasana menjadi sangat hening. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipersilakan maju beberapa langkah dari tempatnya semula. Ir. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suaranya yang mantap, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang telah diketik oleh Sayuti Melik. Berikut teks Proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoekaan d.I.I., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05
Atas nama bangsa Indonesia
Soekarno/Hatta



Pengibaran Bendera Merah Putih

Sesaat setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilanjutkan upacara pengibaran bendera Merah Putih. Bendera Sang Saka Merah Putih dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno. Suhud mengambil bendera dari atas baki (nampan) yang telah disediakan dan mengibarkannya dengan bantuan Shodanco Latief Hendraningrat. Kemudian, Sang Merah Putih mulai dinaikkan dan hadirin yang datang bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya. Bendera dinaikkan perlahan-lahan menyesuaikan syair lagu Indonesia Raya. Selesai pengibaran bendera Merah Putih, acara dilanjutkan sambutan dari Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 12

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Menerapkan Strategi Tennis Verbal

Nama :

NIM :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan lembar panduan observasi aktivitas guru yang sudah ditentukan!

No	Aktivitas yang diamati	Skala penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan cara kerja strategi tennis verbal.					
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.					
3	Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok.					
4	Guru meminta siswa untuk saling duduk berhadapan sesuai dengan penjelasannya dalam pelaksanaan strategi tennis verbal.					
5	Guru memberikan topik untuk dimulainya strategi tennis verbal dengan peraturan yang telah ditetapkan.					
6	Guru meminta tiap pasangan melempar koin untuk melihat siapa yang melakukan “server” pertama.					
7	Guru meminta siswa untuk saling berbalas kata atau kalimat mengenai topik yang diberikan dengan temankelompoknya.					
8	Guru memberikan poin kepada siswa yang benar dalam memberikan kata atau kalimat yang sesuai dengan topik yang telah diberikan.					
Total						
Persentase						

Keterangan :

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

**Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru
Dalam Menerapkan Strategi Tennis Verbal**

Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	Catatan
Guru menjelaskan cara kerja strategi tennis verbal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian strategi tennis verbal. 2. Langkah-langkah strategi tennis verbal dijelaskan secara runtut dan sistematis 3. Memberikan contoh penerapan strategi tennis verbal 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok yg terdiri dari dua atau tiga orang 2. Anggota kelompok dipilih secara acak 3. Pengaturan kelompok siswa secara tertib 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk memahami materi 2. Guru meminta siswa untuk saling berbagi pemahaman dengan teman kelompoknya 3. Guru memberi waktu untuk siswa saling berbagi pengetahuan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Guru meminta siswa untuk saling duduk berhadapan sesuai dengan penjelasannya dalam pelaksanaan strategi tennis verbal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa duduk saling berhadapan dengan teman kelompok 2. Suara guru terdengar jelas 3. Guru memantau setiap kelompok siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Guru menentukan topik untuk dimulainya strategi tennis verbal dengan peraturan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menulis topik di papan tulis 2. Guru menyebutkan setiap topik secara berurutan saat 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	Catatan
yang telah ditetapkan	dimulainya permainan 3. Suara guru terdengar jelas	muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul	
Guru meminta tiap pasangan melempar koin untuk melihat siapa yang melakukan “server” pertama	1. Guru memberikan koin 2. Guru meminta salah satu siswa melempar koin 3. Guru menetapkan server pertama, kedua, atau ketiga	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul	
Guru meminta siswa untuk saling berbalas kata atau kalimat mengenai topik yang diberikan dengan teman kelompoknya	1. Guru memberi aba-aba sebagai dimulainya permainan tennis verbal 2. Guru mendengarkan jawaban siswa 3. Guru memantau siswa	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul	
Guru memberikan poin kepada siswa yang benar dalam memberikan kata atau kalimat yang sesuai dengan topik yang telah diberikan	1. Guru menetapkan poin 2. Guru menjumlahkan poin yang diperoleh 3. Guru membacakan poin diakhir permainan	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14

**Hasil Observasi Aktivitas Guru
dalam Pembelajaran Melalui Strategi Tennis Verbal
Siklus 1 (Pertemuan 1)**

Nama : Artika Wahyuni

NIM : 11910821321

Hari/Tanggal : Senin/13 Februari 2023

Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (√) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas yang diamati	Skala penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan cara kerja strategi tennis verbal.		√			3
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.		√			3
3	Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok.		√			3
4	Guru meminta siswa untuk saling duduk berhadapan sesuai dengan penjelasannya dalam pelaksanaan strategi tennis verbal.		√			3
5	Guru memberikan topik untuk dimulainya strategi tennis verbal dengan peraturan yang telah ditetapkan.			√		2
6	Guru meminta tiap pasangan melempar koin untuk melihat siapa yang melakukan "server" pertama.		√			3
7	Guru meminta siswa untuk saling berbalas kata atau kalimat mengenai topik yang diberikan dengan temankelompoknya.			√		2
8	Guru memberikan poin kepada siswa yang benar dalam memberikan kata atau kalimat yang sesuai dengan topik yang telah diberikan.		√			3
Total						22
Persentase %						68,75 %

Pulau Payung, 13 Februari 2023

Observer/ Pengamat

Desnawati, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15

**Hasil Observasi Aktivitas Guru
Dalam Pembelajaran Melalui Strategi Tennis Verbal
Siklus 1 (Pertemuan 2)**

Nama : Artika Wahyuni

NIM : 11910821321

Hari/Tanggal : Rabu/15 Februari 2023

Perunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (√) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas yang diamati	Skala penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan cara kerja strategi tennis verbal.		√			3
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.		√			3
3	Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok.		√			3
4	Guru meminta siswa untuk saling duduk berhadapan sesuai dengan penjelasannya dalam pelaksanaan strategi tennis verbal.		√			3
5	Guru memberikan topik untuk dimulainya strategi tennis verbal dengan peraturan yang telah ditetapkan.			√		2
6	Guru meminta tiap pasangan melempar koin untuk melihat siapa yang melakukan "server" pertama.	√				4
7	Guru meminta siswa untuk saling berbalas kata atau kalimat mengenai topik yang diberikan dengan teman kelompoknya.		√			3
8	Guru memberikan poin kepada siswa yang benar dalam memberikan kata atau kalimat yang sesuai dengan topik yang telah diberikan.	√				4
Total						25
Persentase %						78,12%

Pulau Payung, 15 Februari 2023

Observer/ Pengamat

Desnawati, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

**Hasil Observasi Aktivitas Guru
Dalam Pembelajaran Melalui Strategi Tennis Verbal
Siklus II (Pertemuan 3)**

Nama : Artika Wahyuni

NIM : 11910821321

Hari/Tanggal : Kamis/16 Februari 2023

Perunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (√) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas yang diamati	Skala penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan cara kerja strategi tennis verbal.	√				4
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	√				4
3	Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok.		√			3
4	Guru meminta siswa untuk saling duduk berhadapan sesuai dengan penjelasannya dalam pelaksanaan strategi tennis verbal.		√			3
5	Guru memberikan topik untuk dimulainya strategi tennis verbal dengan peraturan yang telah ditetapkan.		√			3
6	Guru meminta tiap pasangan melempar koin untuk melihat siapa yang melakukan “server” pertama.		√			3
7	Guru meminta siswa untuk saling berbalas kata atau kalimat mengenai topik yang diberikan dengan teman kelompoknya.		√			3
8	Guru memberikan poin kepada siswa yang benar dalam memberikan kata atau kalimat yang sesuai dengan topik yang telah diberikan.		√			3
Total						26
Persentase %						81,25%

Pulau Payung, 16 Februari 2023

Observer/ Pengamat

Desnawati, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dititik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17

**Hasil Observasi Aktivitas Guru
Dalam Pembelajaran Melalui Strategi Tennis Verbal
Siklus II (Pertemuan 4)**

Nama : Artika Wahyuni

NIM : 11910821321

Hari/Tanggal : Senin/20 Februari 2023

Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (√) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas yang diamati	Skala penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru menjelaskan cara kerja strategi tennis verbal.	√				4
2	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.	√				4
3	Guru meminta siswa untuk bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok.		√			3
4	Guru meminta siswa untuk saling duduk berhadapan sesuai dengan penjelasannya dalam pelaksanaan strategi tennis verbal.		√			3
5	Guru memberikan topik untuk dimulainya strategi tennis verbal dengan peraturan yang telah ditetapkan.	√				4
6	Guru meminta tiap pasangan melempar koin untuk melihat siapa yang melakukan “server” pertama.	√				4
7	Guru meminta siswa untuk saling berbalas kata atau kalimat mengenai topik yang diberikan dengan teman kelompoknya.		√			3
8	Guru memberikan poin kepada siswa yang benar dalam memberikan kata atau kalimat yang sesuai dengan topik yang telah diberikan.	√				4
Total						29
Persentase %						90,62 %

Pulau Payung, 20 Februari 2023

Observer/ Pengamat

Desnawati, S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dititik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 18

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Menerapkan Strategi Tennis Verbal

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Berilah tanda (√) pada lembar aktivitas siswa dengan angka; 4 (untuk nilai Sangat Baik), atau angka 3; (untuk nilai Baik), atau angka 2; (untuk nilai Cukup Baik), atau angka 1; (untuk nilai Kurang Baik), pada kolom A s.d. H.

No	Kode Siswa	Nilai Aktivitas Siswa								Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 01									
2	Siswa 02									
3	Siswa 03									
4	Siswa 04									
5	Siswa 05									
6	Siswa 06									
7	Siswa 07									
8	Siswa 08									
9	Siswa 09									
10	Siswa 10									
11	Siswa 11									
12	Siswa 12									
13	Siswa 13									
14	Siswa 14									
	Jumlah									
	Persentase									

Keterangan:

- Siswa mendengarkan guru menjelaskan cara kerja strategi *Tennis Verbal*
- Siswa membentuk kelompok sesuai yang telah ditentukan guru
- Siswa bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok
- Siswa saling duduk berhadapan
- Siswa mendengarkan dan menerima topik yang telah ditetapkan oleh guru.
- Siswa dengan teman sekelompok melempar koin untuk melihat siapa yang melakukan “*server*” pertama.
- Server pertama menyebutkan kata atau kalimat pertama yang berhubungan dengan topik. Siswa yang mendapat server kedua membalas kata atau kalimat yang telah diberikan oleh server pertama.
- Siswa menerima poin yang diberikan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19

**Pedoman Penskoran Lembar Aktivitas Siswa
Dalam Pembelajaran Melalui Strategi Tennis Verbal**

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor	Catatan
Siswa mendengarkan guru menjelaskan cara kerja strategi Tennis Verbal	<ol style="list-style-type: none"> Mendengarkan penjelasan guru Tidak ribut Paham dengan penjelasan guru 	<ol style="list-style-type: none"> Jika semua deskriptor muncul Jika dua deskriptor muncul Jika satu deskriptor muncul Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Siswa membentuk kelompok sesuai yang telah ditentukan guru	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menerima ketentuan kelompok yg ditetapkan guru Siswa tertib membentuk kelompok Berada dalam kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> Jika semua deskriptor muncul Jika dua deskriptor muncul Jika satu deskriptor muncul Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Siswa bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok	<ol style="list-style-type: none"> Siswa membaca dan memahami materi Siswa berbagi pemahaman dengan temannya Siswa menghargai pendapat teman 	<ol style="list-style-type: none"> Jika semua deskriptor muncul Jika dua deskriptor muncul Jika satu deskriptor muncul Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Siswa saling duduk berhadapan	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mengatur posisi dengan cepat Siswa tidak ribut Siswa tidak berjalan-jalan 	<ol style="list-style-type: none"> Jika semua deskriptor muncul Jika dua deskriptor muncul Jika satu deskriptor muncul Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Siswa mendengarkan dan menerima topik yang telah ditetapkan oleh guru	<ol style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan topik yang ditulis guru Siswa mendengarkan topik yang dibaca guru Siswa tidak ribut 	<ol style="list-style-type: none"> Jika semua deskriptor muncul Jika dua deskriptor muncul Jika satu deskriptor muncul Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Siswa dengan teman sekelompok melempar koin untuk melihat siapa yang melakukan “server” pertama	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menetapkan salah satu anggota kelompok untuk melempar koin Siswa tidak 	<ol style="list-style-type: none"> Jika semua deskriptor muncul Jika dua deskriptor muncul Jika satu deskriptor 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor	Catatan
© Hak cipta dan hak penulisan UIN Suska Riau	bertengkar 3. Siswa menerima ketentuan siapa yang menjadi server pertama, kedua, atau ketiga	muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul	
Server pertama menyebutkan kata atau kalimat pertama yang berhubungan dengan topik. Siswa yang mendapat server kedua membalas kata atau kalimat yang telah diberikan oleh server pertama	1. Siswa secara bergantian berbalas kata sesuai topik 2. Kata/kalimat dibalas dalam waktu yang cepat 3. Suara siswa dapat didengar	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul	
Siswa mendapatkan poin dari guru sebagai penentu siapa yang menang	1. Siswa mendengarkan poin yang diperoleh 2. Siswa tidak protes 3. Siswa menerima kekalahan/kemenangan	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 20

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi
Tennis Verbal pada Siklus I (Pertemuan 1)

No	Kode Siswa	Nilai Aktivitas Siswa								Jml Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 01	3	2	2	2	2	3	2	3	19
2	Siswa 02	3	2	2	3	2	3	2	3	20
3	Siswa 03	3	3	2	3	2	3	2	3	21
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	Siswa 05	3	3	3	2	3	2	2	3	21
6	Siswa 06	3	2	3	3	3	3	2	3	22
7	Siswa 07	3	2	2	2	2	2	2	3	18
8	Siswa 08	3	2	2	2	2	2	2	3	18
9	Siswa 09	3	2	2	3	2	3	2	3	20
10	Siswa 10	3	2	2	2	2	2	3	3	19
11	Siswa 11	3	3	3	2	3	2	2	3	21
12	Siswa 12	3	2	2	3	2	3	2	2	19
13	Siswa 13	3	2	2	2	3	2	2	3	19
14	Siswa 14	3	2	2	2	2	2	2	3	18
Jumlah		42	32	32	34	33	35	30	41	275
Persentase		75	57,14	57,14	60,71	58,92	62,5	53,57	73,21	61,38

Keterangan:

- A. Siswa mendengarkan guru menjelaskan cara kerja strategi *Tennis Verbal*
- B. Siswa membentuk kelompok sesuai yang telah ditentukan guru
- C. Siswa bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok
- D. Siswa saling duduk berhadapan
- E. Siswa mendengarkan dan menerima topik yang telah ditetapkan oleh guru.
- F. Siswa dengan teman sekelompok melempar koin untuk melihat siapa yang melakukan “*server*” pertama.
- G. *Server* pertama menyebutkan kata atau kalimat pertama yang berhubungan dengan topik. Siswa yang mendapat *server* kedua membalas kata atau kalimat yang telah diberikan oleh *server* pertama.
- H. Siswa menerima poin yang diberikan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 21

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi
Tennis Verbal pada Siklus I (Pertemuan 2)

No	KodeSiswa	Nilai Aktivitas Siswa								JmlSkor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	Siswa 01	3	2	2	3	3	3	3	3	22
2	Siswa 02	3	2	2	3	3	3	3	3	22
3	Siswa 03	3	3	2	3	3	3	3	3	23
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	2	3	23
6	Siswa 06	3	2	3	3	3	3	2	3	22
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	3	2	3	23
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	3	2	3	23
9	Siswa 09	3	3	3	3	3	3	2	3	23
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	Siswa 11	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	Siswa 12	3	2	2	3	3	3	3	3	22
13	Siswa 13	3	2	2	3	3	3	3	3	22
14	Siswa 14	3	2	2	3	3	3	3	3	22
Jumlah		42	36	36	42	42	42	37	42	315
Persentase		75	64,28	64,28	75	75	75	66,07	75	70,31

Keterangan:

- A. Siswa mendengarkan guru menjelaskan cara kerja strategi *Tennis Verbal*
- B. Siswa membentuk kelompok sesuai yang telah ditentukan guru
- C. Siswa bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok
- D. Siswa saling duduk berhadapan
- E. Siswa mendengarkan dan menerima topik yang telah ditetapkan oleh guru.
- F. Siswa dengan teman sekelompok melempar koin untuk melihat siapa yang melakukan “*server*” pertama.
- G. *Server* pertama menyebutkan kata atau kalimat pertama yang berhubungan dengan topik. Siswa yang mendapat *server* kedua membalas kata atau kalimat yang telah diberikan oleh *server* pertama.
- H. Siswa menerima poin yang diberikan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi
Tennis Verbal pada Siklus II (Pertemuan 1)

No	Kode Siswa	Nilai Aktivitas Siswa								Jml Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1	SW 01	3	3	3	4	4	3	3	4	27
2	SW 02	3	3	3	3	4	3	3	4	26
3	SW 03	3	3	3	3	3	3	3	4	25
4	SW 04	4	3	3	4	3	3	3	4	27
5	SW 05	3	3	3	3	3	3	3	4	25
6	SW 06	3	3	3	3	3	3	3	4	25
7	SW 07	4	3	3	4	3	3	3	4	27
8	SW 08	3	3	3	3	3	3	3	4	25
9	SW 09	3	3	3	3	3	3	3	4	25
10	SW 10	3	3	3	3	3	3	3	4	25
11	SW 11	4	3	3	3	3	3	3	4	26
12	SW 12	3	3	3	3	3	3	3	4	25
13	SW 13	3	3	3	3	3	3	3	3	24
14	SW 14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Jumlah		45	42	42	45	44	42	42	54	357
Persentase		80,35	75	75	80,35	78,57	75	75	96	79,68
Kategori		Cukup								

Keterangan:

- A. Siswa mendengarkan guru menjelaskan cara kerja strategi *Tennis Verbal*
- B. Siswa membentuk kelompok sesuai yang telah ditentukan guru
- C. Siswa bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok
- D. Siswa saling duduk berhadapan
- E. Siswa mendengarkan dan menerima topik yang telah ditetapkan oleh guru.
- F. Siswa dengan teman sekelompok melempar koin untuk melihat siapa yang melakukan “server” pertama.
- G. Server pertama menyebutkan kata atau kalimat pertama yang berhubungan dengan topik. Siswa yang mendapat server kedua membalas kata atau kalimat yang telah diberikan oleh server pertama.
- H. Siswa menerima poin yang diberikan oleh guru.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 23

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Strategi
Tennis Verbal pada Siklus II (Pertemuan 2)

Kode Siswa	Nilai Aktivitas Siswa								Jml Skor
	A	B	C	D	E	F	G	H	
SW 01	4	4	3	4	4	4	4	4	31
SW 02	4	3	3	3	3	4	4	4	28
SW 03	4	4	3	4	4	3	4	4	30
SW 04	4	3	3	4	3	4	3	4	28
SW 05	4	4	4	3	3	3	3	4	28
SW 06	3	3	4	3	3	3	3	4	26
SW 07	4	3	3	4	3	3	3	4	27
SW 08	3	4	3	3	3	3	3	4	26
SW 09	4	3	3	3	3	3	3	4	26
SW 10	4	4	3	4	3	3	3	4	28
SW 11	4	4	3	3	3	3	3	4	27
SW 12	3	3	3	4	3	3	3	4	26
SW 13	4	3	3	3	3	3	3	3	25
SW 14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Jumlah	52	48	44	48	44	45	45	54	380
Persentase	92,85	85,71	78,57	85,71	78,57	80,35	80,35	96,42	84,82
Kategori	Baik								

Keterangan:

- A. Siswa mendengarkan guru menjelaskan cara kerja strategi *Tennis Verbal*
- B. Siswa membentuk kelompok sesuai yang telah ditentukan guru
- C. Siswa bekerjasama memahami materi yang akan dipelajari bersama teman kelompok
- D. Siswa saling duduk berhadapan
- E. Siswa mendengarkan dan menerima topik yang telah ditetapkan oleh guru
- F. Siswa dengan teman sekelompok melempar koin untuk melihat siapa yang melakukan “*server*” pertama
- G. Server pertama menyebutkan kata atau kalimat pertama yang berhubungan dengan topik. Siswa yang mendapat server kedua membalas kata atau kalimat yang telah diberikan oleh server pertama
- H. Siswa menerima poin yang diberikan oleh guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 24

**REKAP HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA
(PRA SIKLUS)**

No.	Kode Siswa	Skor Kemampuan Kerjasama				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	2	2	2	2	8
2	Siswa 02	2	2	1	2	7
3	Siswa 03	2	1	2	3	8
4	Siswa 04	2	2	2	2	8
5	Siswa 05	2	2	1	2	7
6	Siswa 06	2	1	2	3	8
7	Siswa 07	2	2	2	2	8
8	Siswa 08	2	2	2	1	7
9	Siswa 09	1	2	2	2	7
10	Siswa 10	2	2	2	3	9
11	Siswa 11	2	2	1	2	7
12	Siswa 12	2	2	2	1	7
13	Siswa 13	2	2	2	2	8
14	Siswa 14	1	1	2	1	5
Jumlah		26	25	25	28	104
Persentase		46,42%	44,64 %	44,64 %	50 %	46,42 %
Kategori		Sangat Kurang				

Keterangan :

- A. Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
- B. Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu
- C. Menghormati pendapat individu.
- D. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 25

REKAP HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA
(Siklus I Pertemuan 1)

No.	Kode Siswa	Skor Kemampuan Kerjasama				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	3	3	3	4	13
2	Siswa 02	3	3	2	3	11
3	Siswa 03	3	2	3	3	11
4	Siswa 04	3	3	3	4	13
5	Siswa 05	3	3	2	3	11
6	Siswa 06	3	2	3	3	11
7	Siswa 07	3	3	3	3	12
8	Siswa 08	3	3	3	4	13
9	Siswa 09	2	3	3	3	11
10	Siswa 10	3	3	3	3	12
11	Siswa 11	3	3	2	2	10
12	Siswa 12	3	3	3	3	12
13	Siswa 13	3	3	3	3	12
14	Siswa 14	2	2	3	3	10
Jumlah		40	39	39	45	163
Persentase		71,42%	69,64%	69,64%	80,35 %	72,76%
Kategori		Kurang Baik				

Keterangan :

- A. Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
- B. Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu
- C. Menghormati pendapat individu.
- D. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 26

REKAP HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA

(Siklus I Pertemuan 2)

No.	Kode Siswa	Skor Kemampuan Kerjasama				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	3	4	3	4	14
2	Siswa 02	4	3	4	3	14
3	Siswa 03	4	3	3	3	13
4	Siswa 04	3	3	3	4	13
5	Siswa 05	3	4	3	3	13
6	Siswa 06	3	3	3	4	13
7	Siswa 07	4	3	3	3	13
8	Siswa 08	3	3	3	4	14
9	Siswa 09	3	3	4	3	13
10	Siswa 10	3	3	3	3	12
11	Siswa 11	3	3	3	4	13
12	Siswa 12	3	3	3	3	12
13	Siswa 13	3	3	3	3	12
14	Siswa 14	3	3	3	3	12
Jumlah		45	44	44	48	181
Persentase		80,35 %	78,57%	78,57%	85,71%	80,80%
Kategori		Cukup Baik				

Keterangan :

- A. Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
- B. Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu
- C. Menghormati pendapat individu.
- D. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 27

REKAP HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA
(Siklus II Pertemuan 1)

No.	Kode Siswa	Skor Kemampuan Kerjasama				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	4	4	3	4	15
2	Siswa 02	4	3	4	3	14
3	Siswa 03	4	4	3	4	15
4	Siswa 04	3	3	4	4	14
5	Siswa 05	3	4	4	3	14
6	Siswa 06	3	3	3	4	13
7	Siswa 07	4	3	3	3	13
8	Siswa 08	3	3	3	4	13
9	Siswa 09	3	3	4	3	14
10	Siswa 10	4	3	3	3	13
11	Siswa 11	3	3	3	4	13
12	Siswa 12	3	3	4	3	13
13	Siswa 13	3	3	3	3	12
14	Siswa 14	3	4	3	3	13
Jumlah		47	46	47	49	189
Persentase		83,92 %	82,14%	83,92 %	87,5%	84,37%
Kategori		Baik				

Keterangan :

- A. Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
- B. Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu
- C. Menghormati pendapat individu.
- D. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 28

**REKAP HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA
(Siklus II Pertemuan 2)**

No.	Kode Siswa	Skor Kemampuan Kerjasama				Jumlah
		A	B	C	D	
1	Siswa 01	4	4	4	4	15
2	Siswa 02	4	3	4	4	14
3	Siswa 03	4	4	3	4	15
4	Siswa 04	4	3	4	4	14
5	Siswa 05	3	4	4	4	14
6	Siswa 06	4	3	4	4	13
7	Siswa 07	4	4	4	3	13
8	Siswa 08	4	4	3	4	13
9	Siswa 09	3	4	4	4	14
10	Siswa 10	4	4	4	3	13
11	Siswa 11	4	4	4	4	13
12	Siswa 12	3	3	4	4	13
13	Siswa 13	4	3	4	3	12
14	Siswa 14	3	4	3	3	13
Jumlah		52	51	53	53	209
Persentase		92,85	91,07	94,64	94,64	93,30
Kategori		Sangat Baik				

Keterangan :

- A. Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama.
- B. Berkomunikasi dengan jelas dan tidak ambigu
- C. Menghormati pendapat individu.
- D. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 29

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

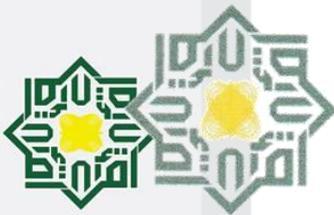
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 23 Februari 2023

Nomor: UIN/04/F.II.4/PP.00.9/5007/2023

Biasa

Pembimbing Skripsi

Kepada
Yth. Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ARTIKA WAHYUNI
NIM : 11910821321
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan strategi tennis verbal untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa pada tema peristiwa dalam kehidupan di kelas V SD Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio jaya Kabupaten Kampar
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017/199703 1 004

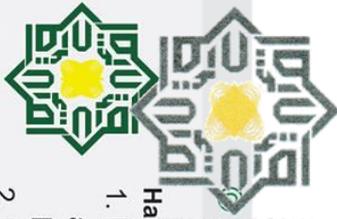
Tembusan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Artika Wahyuni
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910821321
 Hari Tanggal Ujian : Selasa/18 Oktober 2022
 Judul Proposal Ujian : Penerapan Strategi *Tennis Verbal* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra.Syafi'ah,M.Ag	PENGUJI I		
2.	Melly Andriani,M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
 Dekan
 Wakil Dekan I

Pekanbaru, 23 Desember 2022
 Peserta Ujian Proposal



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Artika Wahyuni
 NIM.11910821321

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
- a. Seminar usul Penelitian :
- b. Penulisan Laporan Penelitian : Penerapan Strategi *Tennis Verbal* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar
2. Nama Pembimbing : Dr. Hj. Mardia Hayati, M. Ag
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197210151996032001
3. Nama Mahasiswa : Artika Wahyuni
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910821321
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	27 Juli 2022	BAB 1		
2	08 Agustus 2022	BAB 2		
3	10 Agustus 2022	BAB 3		
4	26 Agustus 2022	ACC Proposal		
5	18 November 2022	Instrumen Penelitian		
6	21 Maret 2023	BAB IV dan V		
7	27 Maret 2023	Abstrak		
8	25 Maret 2023	Acc Munaqasyah		

Pekanbaru, 27 Maret 2023
 Pembimbing,

Dr. Hj. Mardia Hayati, M. Ag
 NIP. 197210151996032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un. 04/F.II.4/PP.00.9/20289/2022

Pekanbaru, 27 Desember 2022

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN 008 Pulau Payung Kampar
di tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

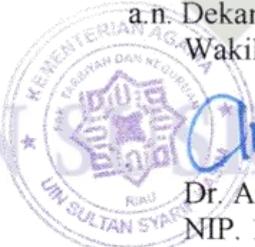
Nama	: Artika Wahyuni
NIM	: 11910821321
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2022
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III


 UIN SUSKA RIAU
 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

2. Dila... ang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Dila... ang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 b. P... ang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 c. P... ang mengutip tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 008 PULAU PAYUNG
KECAMATAN RUMBIO JAYA

Nomor 06 /UPT.SDN 008-PP/2023

Pulau Payung, 09 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Lamp
 H

Balas Izin PraRiset

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan
 Keguruan UIN Sultan Syarif
 Kasim Riau

di_ _____
 Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JALIUS, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan Bahwa,

Nama : ARTIKA WAHYUNI
 NIM : 11910821321
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Sehubungan dengan surat dengan nomor Un. 04/F.II.4/PP.009/20289/2022 perihal izin melakukan PraRiset/ Penelitian Program Strata Satu (S1), maka melalui surat ini kami menyatakan menyetujui untuk melakukan PraRiset/ Penelitian di UPT SD Negeri 008 Pulau Payung

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPT SD Negeri 008 Pulau Payung



JALIUS, S.Pd
 NIP.196712241988071001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 17 Februari 2023 M

Urut : 04/F.II/PP.00.9/3897/2023

Biasa

1 (Satu) Proposal

Mohon Izin Melakukan Riset

Kepada

Yth. Gubernur Riau

C. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu

Satu Pintu

Provinsi Riau

D. Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Artika Wahyuni**
 NIM : 11910821321
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Strategi Tennis Verbal untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V SD Negeri 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar

Lokasi Penelitian : SD NEGERI 008 Pulau Payung

Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Januari 2023 s.d 17 Mei 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
 Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Terdapat busan :
 Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : **503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/54087**
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Setelah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un-04/PP.00.9/3897/2023 Tanggal 17 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ARTIKA WAHYUNI |
| 2. NIM / KTP | : 119108213210 |
| 3. Program Studi | : PGMI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN STRATEGI TENNIS VERBAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI KELAS V SD NEGERI 008 PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SD NEGERI 008 PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR |

dengan ketentuan sebagai berikut:

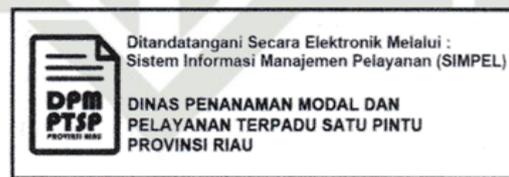
tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 22 Februari 2023



UIN SUSKA RIAU

Penyampaian :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 UIN Suska Riau
 Cipta Dilindungi Undang-undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Al-Mansur Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146

BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 071/BKBP/2023/128

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP/NON RISET/54087 Tanggal 17 Februari 2023, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian

1. Nama	:	ARTIKA WAHYUNI
2. NIM	:	119108213210
3. Universitas	:	UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi	:	PGMI
5. Jenjang	:	S1
6. Alamat	:	PEKANBARU
7. Judul Penelitian	:	PENERAPAN STRATEGI TENNIS VERBAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN DI KELAS V SD NEGERI 006 PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR
8. Lokasi	:	SD NEGERI 006 PULAU PAYUNG KECAMATAN RUMBIO JAYA KABUPATEN KAMPAR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 27 Februari 2023

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kepala Bidang ideologi, wawasan kebangsaan
dan karakter Bangsa


ONNITA, SE
Pembina (IV/a)
NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala SD Negeri 006 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Siregar, M. A. M. / University of Sultan Syarif Kasim Riau



BIOGRAFI PENULIS



ARTIKA WAHYUNI, lahir di Tanjung, 10 Juli 2000. Anak kedua dari pasangan Ayahanda Abdul Azis dan Ibunda Desi Indrayani. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payu lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Rumbio Jaya lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Kampar lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) lulus pada tahun 2023. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga pada tahun 2022, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Suka Melia Kecamatan Dayun dan melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di MI Aulia Cendekia Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 008 Pulau Payung dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munakaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Dr. Mardia Hayati, M.Ag dengan **judul “Penerapan Strategi Tennis Verbal untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan di Kelas V SDN 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar”**.

1. Ha
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Undang

JIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU